



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi
4411/KOM-D/SD-S1/2021

**POLA KOMUNIKASI HUMAS BADAN NARKOTIKA
NASIONAL PROVINSI (BNNP) RIAU DAN LEMBAGA
SWADAYA MASYARAKAT (LSM) DALAM
MENYOSIALISASIKAN BAHAYA NARKOBA PADA SISWA
SMA DI PROVINSI RIAU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

ANNISA IKA RATRI
NIM. 11643202093

**Program Studi Ilmu Komunikasi
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

POLA KOMUNIKASI HUMAS BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU DAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT DALAM MENYOSIALISASIKAN BAHAYA NARKOBA PADA SISWA SMA DI PROVINSI RIAU

Disusun oleh:

ANNISA IKA RATRI

NIM.11643202093

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 22 Desember 2020

Mengetahui,
Pembimbing

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom., M.A.
NIP. 198906192018011004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 19691118 1999003 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : ANNISA IKA RATRI
NIM : 11643202093
PRODI : ILMU KOMUNIKASI
JUDUL SKRIPSI : Pola Komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Dan Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Menyosialisasikan Bahaya Narkoba Pada Siswa SMA Di Provinsi Riau

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetejui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukanpada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

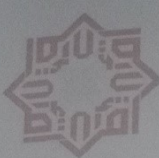
Mengetahui,
Pembimbing

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom., M.A.
NIP. 198906192018011004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuitih Madani Tampian - Pekanbaru 28293 PO Box. 5004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: kaim-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	: Annisa Ika Ratri
NIM	: 11643202093
Judul	: Pola Komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam Menyosialisasikan Bahaya Narkoba Pada Kalangan Siswa SMA di Provinsi Riau

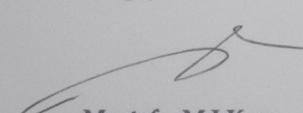
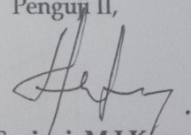
Telah Diseminarkan Pada:

Hari	: Jum'at
Tanggal	: 15 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Mei 2020

Penguji Seminar Proposal,

<p>Penguji I,</p>  <p>Mustafa, M.I.Kom. NIK. 130 417 024</p>	<p>Penguji II,</p>  <p>Julis Suriani, M.I.Kom. NIK. 130 417 019</p>
---	--



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pola Komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam Menyosialisasikan Bahaya Narkoba Pada Siswa SMA di Provinsi Riau" yang ditulis oleh:

Nama : Annisa Ika Ratri
NIM : 11643202093
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 25 Januari 2021

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (Sikom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Januari 2021



Dr. Nordin, M.Ag
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Dr. Mubammad Badri, SP, M.Si
NIP. 19810313201101 1 004

Penguji IV,

Musfialdy S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Annisa Ika Ratri
 Nim : 11643202093
 Tempat/Tanggal Lahir : Selatpanjang, 06 Oktober 1998
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul **“Pola Komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam Menyosialisasikan Bahaya Narkoba Pada Siswa SMA di Provinsi Riau”** ini berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan asli dari karya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidak beneran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima saksi dari akademik berupa cabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persyaratan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Pekanbaru, 02 Februari 2021
 Yang Membuat Pernyataan,

METERAI
 TEMPEL
 6000
 ANAM RIBURUPIAH
 884BADF098734815
 ANNISA IKA RATRI
 NIM. 11643202093



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstrak

Nama : Annisa Ika Ratri

NIM : 11643202093

Judul : Pola Komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam Menyosialisasikan Bahaya Narkoba Pada Siswa SMA di Provinsi Riau

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan LSM dalam menyosialisasikan bahaya narkoba pada siswa SMA di Provinsi Riau. Pola Komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Dan Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Menyosialisasikan Bahaya Narkoba Pada Siswa SMA di Provinsi Riau adalah pola komunikasi jaringan roda/ bintang. Pola komunikasi ini merupakan salah satu pola komunikasi dengan jaringan paling kompleks yang memberikan seluruh anggotanya terlibat dalam komunikasi dan mendapatkan feedback langsung. Komunikasi yang dilakukan oleh humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat adalah komunikasi dengan pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, dan pola komunikasi linier. Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat adalah bentuk komunikasi Informatif, Integratif, dan pengendalian.

Kata kunci : pola komunikasi, humas, lsm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstract

Name : Annisa Ika Ratri
Student ID Number : 11643202093
Title : Human Relations Communication Patterns of the Riau Province Natural Narcotics Agency and non-Governmental Organizations in Socializing the Dangers of Drugs to High School Students in Riau Province

This research uses qualitative method with in-depth interview, observation, and documentation techniques. The purpose of this study was to find out the pattern of public relations communication of the National Narcotics Agency of Riau Province and NGOs in socializing the dangers of drugs to high school students in Riau Province. Public Relations Communication Pattern of the National Narcotics Agency of Riau Province And Nongovernmental Organizations In Socializing the Dangers of Drugs In High School Students in Riau Province is a pattern of communication network wheels / stars. This communication pattern is one of the most complex communication patterns with the network that gives all its members involved in communication and get direct feedback. Communication conducted by public relations of the National Narcotics Agency of Riau Province and Nongovernmental Organizations is communication with primary communication patterns, secondary communication patterns, and linear communication patterns. The form of communication conducted by public relations of the National Narcotics Agency of Riau Province and non-governmental organizations is a form of Informative, Integrative, and control communication.

Keywords: communication patterns, public relations, NGOs.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata Pengantar

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pola Komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam Menyosialisasikan Bahaya Narkoba Pada Siswa SMA di Provinsi Riau”**.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Peneliti menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
2. Bapak Drs. H. Surryan A. Jamrah, M.A., Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
3. Bapak Dr. Nurdin, M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag., Dr. Toni Hartono, M.Si., dan Dr. Azni, M.Ag., selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.IP., M.Si., selaku sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
6. Bapak Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom., M.A., selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini;
7. Ibu Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc., selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan kepada peneliti;
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, serta seluruh staff dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada peneliti selama perkuliahan;
9. Kepala Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi peneliti selama perkuliahan;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Pihak humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat yang telah membantu peneliti dalam usaha memperoleh data yang peneliti perlukan;
11. Orangtua dan keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan material dan moral;
12. Sahabat dan teman-teman peneliti yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga Allah SWT berkean membalas segala kebaikan sema pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, Desember 2020
Peneliti

ANNISA IKA RATRI
NIM. 11643202093

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian.....	6
1.5 Penegasan istilah	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Komunikasi Organisasi	11
2.2.2 Pola Komunikasi	15
2.2.3 Humas	21
2.2.4 Lembaga Swadaya Masyarakat.....	23
2.2.5 Sosialisasi.....	23
2.2.6 Narkoba	24
2.2.7 Siswa SMA	26
2.3 Kerangka Pikir	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 Sumber Data Penelitian.....	29
3.4 Instrumen Penelitian.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Validitas Data.....	30
-------------------------	----

3.7 Teknik Analisis Data.....	31
-------------------------------	----

BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau	32
--	----

4.2 Lembaga Swadaya Masyarakat.....	34
-------------------------------------	----

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	36
----------------------------	----

5.2 Pembahasan	53
----------------------	----

BAB VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan	65
----------------------	----

6.2 Saran	65
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



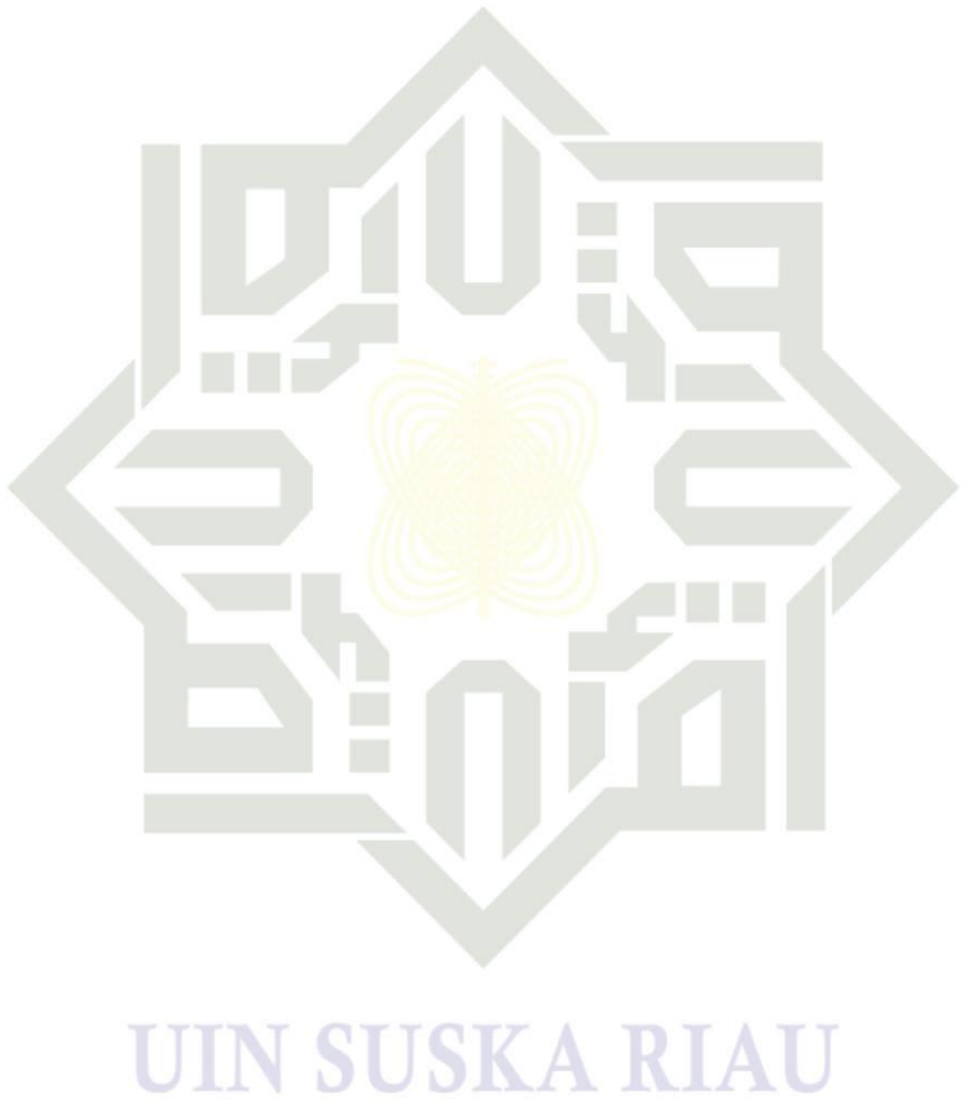
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar tabel

Tabel 3.1 Daftar Informan	30
---------------------------------	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

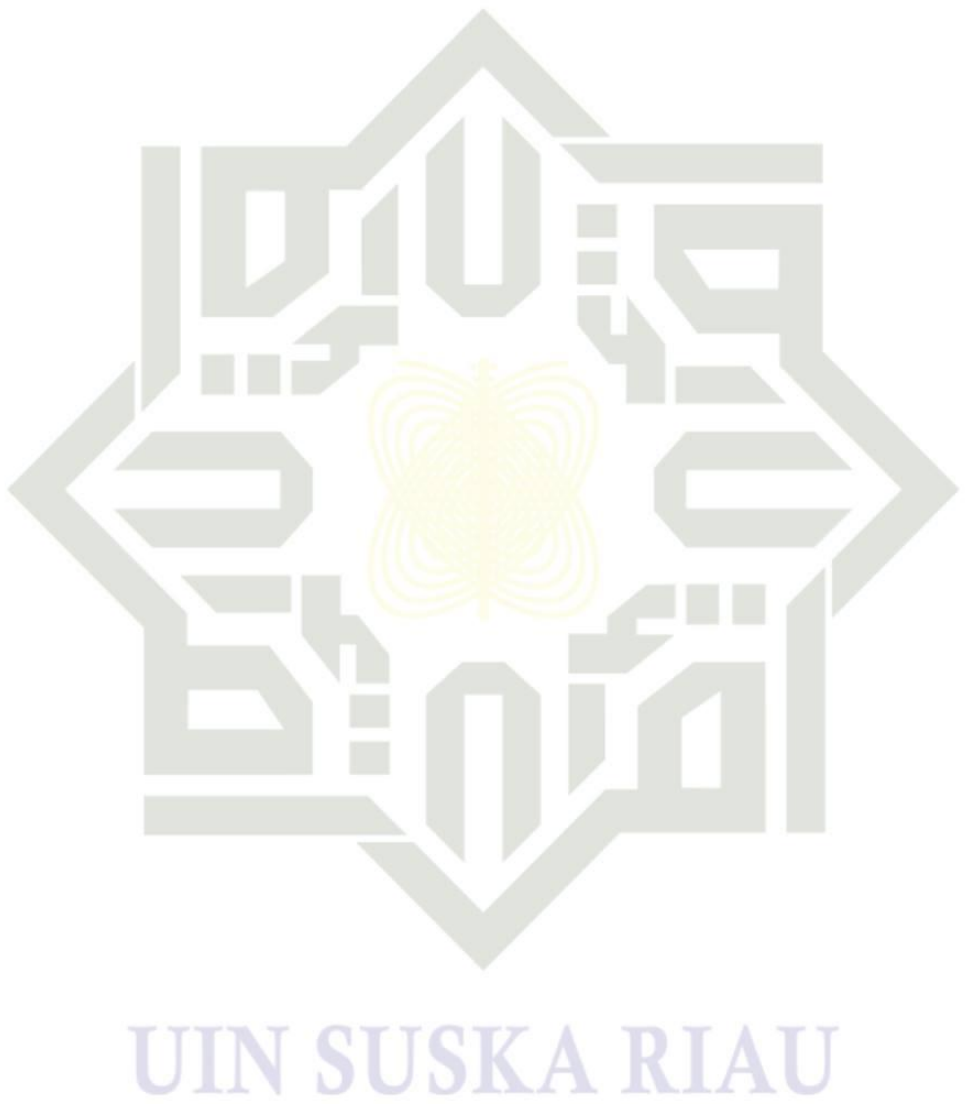
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Pola Komunikasi Rantai.....	19
Gambar 2.2 Pola Komunikasi Lingkaran	20
Gambar 2.3 Pola Komunikasi Bintang	20
Gambar 2.4 Pola Komunikasi Roda	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BNNP Riau	33
Gambar 5.1 Audiensi GANN di BNNP Riau	41
Gambar 5.2 Alur Permohonan Sosialisasi	41
Gambar 5.3 Dialog Interaktif BNNP Riau di RRI Pro I	46
Gambar 5.4 Dialog Interaktif BNNP Riau di TVRI Pekanbaru.....	46
Gambar 5.5 Sosialisasi Menggunakan Sarana Publik.....	47
Gambar 5.6 Sosialisasi Bahaya Narkoba di Sekolah	48
Gambar 5.7 Sosialisasi Bahaya Narkoba Menggunakan Media Sosial	48
Gambar 5.8 Sosialisasi Bahaya Narkoba Melalui Influencer	49
Gambar 5.9 Sosialisasi Bahaya Narkoba Dalam Bentuk Kuliah Umum	50
Gambar 5.10 Sosialisasi Bahaya Narkoba Oleh GANN	51
Gambar 5.11 Lomba Hari Anti Narkotika Internasional	52
Gambar 5.12 Pemberdayaan Masyarakat Oleh BNNP Riau.....	53
Gambar 5.13 Pola Komunikasi Roda / Bintang.....	55

Daftar Lampiran

- Lampiran 1 : Daftar pertanyaan wawancara
Lampiran 2 : Surat-surat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan dengan jumlah penduduk lebih dari 300 juta orang. Pasar internasional menargetkan Indonesia menjadi ruang operasi perdagangan narkoba karena dianggap menjanjikan. Semenjak beberapa waktu terakhir, pengedar narkoba menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan utama dari yang awalnya hanya sebagai negara transit hingga akhirnya berdagang narkoba¹.

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan status Indonesia yang menjadikan pasar utama narkoba yang terkonsentrasi pada generasi penerus yang mana merupakan remaja. Penyebaran narkoba juga sudah tidak asing lagi bagi masyarakat dan sudah semakin mudah dicegah².

Melansir dari situs resmi bnn.go.id sejak 10 tahun terakhir tercatat sebanyak 14.890 kasus narkoba dengan 19.903 tersangka, 23.318 pasien narkoba, 38.910 penggiat anti narkoba dan 41.331.575 sebaran informasi mengenai narkoba³.

Terdapat beberapa kota/ provinsi di Indonesia yang masuk ke dalam peringkat 10 besar zona merah penyebaran narkoba. Salah satu wilayah di Indonesia yang tercatat dalam zona merah narkoba adalah Riau. Riau merupakan sebuah provinsi dengan luas ± 8.915.016 Ha dan ibukota provinsi yang berada di kota Pekanbaru. Riau terletak di tengah hampir tepi pantai Sumatera dan kaya akan sumber daya alam seperti minyak bumi dan gas alam (Migas) serta perkebunan⁴. Bagian timur Riau berbatasan dengan Selat Malaka yang menghubungkan Riau dengan Singapura dan Malaysia, di bagian Barat berbatasan dengan Sumatera Barat, di bagian utara berbatasan dengan Sumatera Utara serta bagian Selatan berbatasan dengan Jambi⁵. Berdasarkan letak geografisnya, Riau yang berbatasan langsung dengan negara tetangga menjadikannya sebagai wilayah strategis bagi pengedar narkoba untuk

¹ Nizarlin dan Fachrurrazi, "Gerakan Kolektif Masyarakat Melawan Mafia Narkoba Di Ujung Pacu, Kota Lhokseumawe, Aceh," *Prosiding Konferensi Nasional Sosiologi V II*, no. 2, 2016, hlm. 2.

² Elisa Indri Pratiwi, "Kerjasama Badan Narkotika Nasional (BNN) Dan Kepolisian Dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba di Kecamatan Rappocini Kota Makassar," 2018, hlm. 1.

³ Badan Narkotika Nasional Indonesia, "profil BNN," *BNN RI*, t.t., bnn.go.id/profil/, diakses dari <https://bnn.go.id/> pada 7 januari 2020.

⁴ Sejarah Negara, "Peta Riau Lengkap Dengan Nama Kabupaten Dan Kota," *Sejarah Negara com*, 2016, <https://www.sejarah-negara.com/1752/peta-riau/amp/>.

⁵ Mendy, "Peta Riau," *Thegorbalsla*, 2020, Peta Riau edisi, <https://thegorbalsla.com/peta-riau/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebarkan narkoba di Riau. Hal ini juga menjadi indikator penilaian bahwa Riau termasuk dalam angka 5 besar penyebaran narkoba⁶.

Kepala Kesbangpol Riau, Chairul Rizki menyatakan banyak oknum negara tetangga yang mengambil kesempatan menjadikan Riau sebagai sasaran empuk untuk menyelundupkan barang haram ini, terutama ke wilayah yang langsung berbatasan dengan negara tetangga seperti Rupat, Bengkalis, dan wilayah lainnya. Pada tahun 2018, kasus yang ditangani oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau mencapai angka 2.261 kasus. Pada tahun 2019, 800 dari 1.068 orang penghuni lapas berstatus kasus pemakai narkoba. Pada tahun 2020, Kesbangpol yang bekerja sama dengan berbagai pihak yang tergabung dalam program Anti Narkoba diharapkan dapat memberantas narkoba dari segala aspek yang berhubungan dengan masyarakat⁷.

Pada tahun 2017, satuan reserse narkoba kabupaten Kampar melakukan penangkapan bandar narkoba yang merupakan seorang remaja putri dan berstatus sebagai seorang pelajar. Bukti yang didapatkan dari penggeledahan rumah pelaku adalah 3 paket besar sabu-sabu dengan berat total 26 gram senilai 36 juta rupiah. Dalam kasus ini, Kapolres Kabupaten Kampar AKBP Edy Sumardi membenarkan adanya penangkapan dan menyatakan bahwa tersangka merupakan pelajar dan seorang anak dibawah umur⁸.

Pada April 2018, 5 orang pelajar SMA di Tenayan Raya ditangkap saat sedang pesta sabu di salah satu rumah kosong. Dalam penangkapan ini didapatkan barang bukti berupa sisa sabu dan alat hisapnya (bong) serta tidak terjadi perlawanan saat penangkapan berlangsung⁹.

Pada Oktober 2018, tim Opsnal Satuan Reserse Narkoba Polres Bengkalis menangkap oknum polisi yang bertugas di Polsek Rupat bersama dengan rekannya dan seorang pelajar sedang melakukan pesta narkoba. Dari hasil penggeledahan polisi menemukan barang bukti berupa satu paket narkoba jenis sabu-sabu dengan berat 3,28 gram, 2 gelas pirex masih berisi sabu, satu alat hisap (bong), satu unit timbangan digital, uang tunai senilai 5,2 juta rupiah. Kemudian satu tas ransel berwarna hitam, tujuh unit handphone dengan merk Samsung, Oppo, dan Xiaomi serta 2 unit sepeda motor¹⁰.

⁶ Redaktur Haluan, "Riau Wilayah Strategis Narkoba," *Haluan Riau*, 27 Januari 2020, Januari 2020 edisi, <https://haluanriau.co/2020/01/27/riau-wilayah-strategis-penyebaran-narkoba/>.

⁷ Haluan.

⁸ Reporter TagarNews, "Setelah Ayahnya, Remaja Putri Jadi Bandar Narkoba Di Riau," 2017, 2017, <https://www.tagar.id/setelah-ayahnya-remaja-putri-jadi-bandar-narkoba-di-riau/amp/>.

⁹ Banda Haruddin Tanjung, "Asyik Pesta Narkoba, 5 Pelajar Ditangkap di Rumah Kosong," 2018, April 2018, <https://www.google.com.amp/news.okezone.com/amp/2018/04/22/340/1890075/asyik-pesta-narkoba-5-pelajar-ditangkap-di-rumah-kosong>.

¹⁰ Hukrim, "Tragis, Siswa Ditangkap Nyabu Bareng Di Rumah Oknum Polsek Rupat," *Okeline.com*, 10 Januari 2018, Oktober 2018 edisi, <https://www.okeline.com/berita-4997-tragis-siswa-ditangkap-nyabu-bareng-dirumah-oknum-polsek-rupat>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarant mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarant mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada 17 Februari 2019, seorang oknum pelajar SMK di Pelalawan menjadi pengedar sabu. Petugas melakukan pengeledahan dengan disaksikan oleh warga dan menemukan 4 paket bungkus diduga narkotika jenis sabu di kantung celana belakang sebelah kiri tersangka. 2 paket sabu juga ditemukan. Pelaku mengaku bahwa barang haram tersebut adalah miliknya. Total berat barang bukti yang diduga sabu dari rumah pelaku yang diamankan yakni seberat 33,38 gram¹¹.

Pada 11 Desember 2019, 12 orang remaja ditangkap saat sedang pesta narkoba di hotel. Penangkapan terjadi pada saat personel Reserse Kriminal sedang melakukan penyisiran hotel mencari pelaku pencurian sepeda motor dan mencurigai salah satu kamar yang berisik. Petugas langsung menggedor pintu dan melakukan pengeledahan kamar. Hasil dari pengeledahan kamar ditemukan 2 video remaja sedang mengonsumsi sabu dan ekstasi. Remaja tersebut mengakui sudah hampir seminggu menginap di sebuah kamar hotel dengan 2 tempat tidur dan mereka tidur bercampur baru di dalamnya¹².

Melihat semakin meningkatnya kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa SMA yang ada di provinsi Riau, maka peran dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat (Lembaga Anti Narkotika Nasional, Gerakan Anti Narkotika Nasional, dan Forum Organisasi Anti Narkotika) yang bekerja sama dalam proses sosialisasi bahaya narkoba di kalangan siswa di Provinsi Riau harus lebih ditingkatkan dan semakin digalakkan.

Lembaga swadaya masyarakat yang peneliti sebutkan di atas mempunyai tujuan masing-masing dalam pembentukannya. Lembaga Anti Narkotika (LAN) dibentuk oleh pemerintah Republik Indonesia dengan tujuan membantu pemerintah dalam menjalankan program P4GN (pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba)¹³. Forum Organisasi Kemasyarakatan Anti Narkoba (FOKAN) adalah wadah organisasi untuk bergerak pada bidang P4GN sebagai lembaga swadaya masyarakat, organisasi masyarakat atau perkumpulan serta yayasan¹⁴. Gerakan Anti

¹¹ Palti Siahaan, "Masih Berusia 17 Tahun, Seorang Oknum Pelajar Jadi Pengedar Sabu," *Tribun News*, 17 Februari 2019, februari 2019 edisi, <https://pekanbaru.tribunnews.com/amp/2019/02/17/masih-berusia-17-tahun-seorang-oknum-pelajar-smk-di-pelalawan-jadi-pengedar-sabu?page=all>.

¹² M. Syukur, "Belasan Remaja Di Pekanbaru Tertangkap Pesta Narkoba Di Kamar Hotel," *Liputan6.com*, Desember 2019, Desember edisi, <https://m.liputan6.com/regional/read/4130951/belasan-remaja-pekanbaru-tertangkap-pesta-narkoba-di-kamar-hotel>.

¹³ Devart, "Deklarasi Pelantikan Dewan Pengurus Daerah Lembaga Anti Narkoba," *Steemit*, diakses 28 April 2020, <https://steemit.com/indonesia/@devart/deklarasi-pelantikan-dewan-pengurus-daerah-lembaga-anti-narkotika>.

¹⁴ Warta Kota, "BNN Lantik Pengurus Baru Presnas Fokan Periode 2018-2022," *Tribun News*, 7 Juli 2018, Juli 2018 edisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narkotika Nasional (GANN) merupakan lembaga swadaya masyarakat yang terbentuk dari rasa prihatin dan kasih sayang orang tua akan masa depan anak-anaknya dan mengharapkan seluruh masyarakat untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara yang bersih dari narkoba¹⁵.

Dalam menyosialisasikan bahaya narkoba, Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat melakukan komunikasi untuk menyusun rencana sosialisasi yang baik. Dalam hal ini, pola komunikasi sangat diperlukan untuk mengkoordinasikan tugas masing-masing dari pihak Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat agar mencapai satu tujuan yang sama dan memberikan hasil yang efektif.

Beberapa media cetak dan media online banyak membicarakan mengenai sosialisasi yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau. Sepanjang tahun 2018 sampai dengan 2019, kegiatan sosialisasi dilakukan pada kalangan siswa atau pelajar yang ada di Riau.

Dilansir melalui Gatra.com, menjelang akhir tahun 2018 tepatnya pada bulan oktober, Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau menyosialisasikan bahaya narkoba kepada 2,7 juta masyarakat Riau yang terbagi dalam kalangan pelajar atau siswa, pegawai swasta, instansi pemerintahan, maupun masyarakat umum yang dibagi menjadi 76 kelompok¹⁶.

Pada 8 Oktober 2019, dilansir dari Riau Pos, ratusan pelajar kembali mengikuti kegiatan sosialisasi bahaya narkoba yang dilaksanakan oleh Dispora Riau dengan menggandeng Wakil Gubernur Riau dan Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau di Gedung Perpustakaan Soeman HS, Pekanbaru. Sosialisasi yang dilakukan ini merupakan bagian dari rencana Dispora Riau untuk menunjuk generasi muda sebagai duta anti narkoba perwakilan dari sekolah masing-masing yang ada Provinsi Riau. Kegiatan ini juga sebagai harapan agar generasi muda dapat menyadari bahaya narkoba¹⁷.

Sepanjang oktober 2019, banyak kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dalam menyosialisasikan bahaya narkoba. Beberapa diantaranya seperti yang disampaikan melalui media Hebat Riau¹⁸, laman resmi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia¹⁹, dan

¹⁵ Indoshinju, "Gerakan Anti Narkoba Nasional (GANN)," diakses 28 April 2020, <https://www.indoshinju.com/gerakan-anti-narkoba-nasional-gann-2/>.

¹⁶ Syahrul, "BNNP Riau Sosialisasikan Bahaya Narkoba Kepada 2,7 Juta Masyarakat Riau," *Gatra.com*, 31 Desember 2018, gatra.com/detail/news/376656-BNNP-Riau-Sosialisasikan-Bahaya-Narkoba-Kepada-27-Juta-masyarakat-Riau.

¹⁷ Sol, "Ratusan pelajar di Pekanbaru Ikuti Sosialisasi Bahaya Narkoba," *Riaupos.co*, 10 Agustus 2019, riaupos.jawapos.com/pendidikan/08/10/2019/210614/ratusan-pelajar-di-pekanbaru-ikuti-sosialisasi-bahaya-narkoba.html.

¹⁸ Elvi, "Kesbangpol Provinsi Riau Gelar Sosialisasi P4GN," *Hebat Riau*, Oktober 2019, mhebatriau.com/read-10423-2019-10-23-kesbangpol-provinsi-riau-gelar-sosialisasi-p4gn-html.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui NusaPrenada.com²⁰, Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau melaksanakan sosialisasi P4GN di berbagai daerah berbeda yang ada di Provinsi Riau dengan target sosialisasi adalah siswa SMA dan Pemuda serta berbagai lapisan masyarakat yang ada di Provinsi Riau.

Kegiatan sosialisasi ini disadari oleh pihak Badan narkotika Nasional Provinsi Riau masih belum sepenuhnya menjangkau seluruh lapisan masyarakat Riau. Dari 6.600.000 penduduk Riau, baru 40,8% bagian dari masyarakat yang sudah menerima sosialisasi bahaya narkoba²¹.

Melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau untuk melaksanakan kegiatan P4GN, Riau menduduki peringkat pertama kategori sosialisasi pencegahan narkotika pada triwulan ke IV tahun 2018²². Pada 27 Oktober 2019 Riau meraih rekor muri dalam kegiatan deklarasi pemuda anti narkoba yang menjadi acara puncak dari sosialisasi narkoba yang diselenggarakan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau bersama dengan Dispora Riau²³.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menganalisis bagaimana pola komunikasi yang dilakukan oleh Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau bersama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam melakukan sosialisasi bahaya narkoba di kalangan siswa SMA di Provinsi Riau yang mana sampai saat ini, setelah melihat dari berbagai sumber kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau. Namun, sampai saat ini Riau masih masuk ke dalam 5 besar daftar wilayah yang tinggi penyebaran narkoba²⁴.

Kajian literatur terdahulu di Indonesia, banyak yang menyajikan penelitian mengenai pola komunikasi. Namun, kebanyakan dari penelitian tersebut adalah penelitian mengenai pola komunikasi internal dan pola komunikasi yang dilakukan secara satu arah. Sedangkan penelitian mengenai

¹⁹ Humas BNN, "3.500 Generasi Z di Riau Siap Bentengi Diri Dari Narkoba," *BNN RI*, 27 Oktober 2019, [BNN.GO.ID/3-500-generasi-riau-siap-bentengi-diri-dari-narkoba/](https://bnn.go.id/3-500-generasi-riau-siap-bentengi-diri-dari-narkoba/).

²⁰ Safarudin, "Kesbangpol Riau Gelar Sosialisasi P4GN," *Nusa Perdana*, 26 November 2019, <https://nusaperdana.com/cetak/kesbangpol-riau-gelar-sosialisasi-p4gn>.

²¹ Astri Jasiana Nindy, "Tahun 2018, Penyebaran Informasi Bahaya Narkoba di Riau capai 408 Persen," *GoRiau.com*, 31 Desember 2018, <https://www.goriau.com/berita/baca/tahun-2018-penyebaran-informasi-bahaya-narkoba-di-riau-capai-408-persen.html>.

²² Ruben, "BNN Provinsi Riau Meraih Peringkat Satu Kategori Sosialisasi Pencegahan Narkotika Pada Triwulan IV Tahun 2018 Se- Indonesia," *Tribun Terkini*, 2018, <https://tribunterkini.com/web/detail/BT609367959020220832>.

²³ Soleh Saputra, "Ribuan Pemuda dan Pelajar Deklarasikan Riau Antinarkoba," *Riaupos.co*, 28 Oktober 2019, <https://riaupos.jawapos.com/advetorial/28/10/2019/212111/ribuan-pemuda-dan-pelajar-deklarasikan-riau-antinarkoba.html>.

²⁴ Hasanul Bulkiah, "dumai zona merah narkoba," *Riaupos.co*, 10 Desember 2020, Desember 2019 edisi, <https://riaupos.jawapos.com/dumai/10/12/2019/216642/dumai-zona-merah-narkoba.html>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pola komunikasi yang melibatkan lebih dari satu pihak dalam instansi atau organisasi masih belum ada.

Sosialisasi dalam permasalahan penelitian ini diperlukan agar menciptakan suasana kondusif dan menurunkan tingkat kecanduan narkoba di kalangan siswa SMA yang mana siswa ini merupakan korban dari narkoba, sehingga dari adanya sosialisasi yang dilakukan akan berdampak kepada penurunan penggunaan narkoba serta meningkatkan kesadaran akan bahaya narkoba yang terjadi di masyarakat terutama di kalangan siswa SMA.

Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan Lembaga Swadaya masyarakat dalam melaksanakan sosialisasi untuk menyosialisasikan bahaya narkoba selalu berkoordinasi satu sama lainnya. Seluruh informasi yang berkaitan dengan penyebaran informasi narkoba disampaikan oleh humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat, begitupula bagi Lembaga Swadaya Masyarakat, sebelum melaksanakan sosialisasi, perwakilan dari Lembaga Swadaya terkait akan melakukan audiensi atau mengirimkan surat pengajuan untuk pelaksanaan sosialisasi, yang kemudian juga turut mengundang pihak Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti lebih jauh meneliti **“Pola Komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Dengan Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Menyosialisasikan Bahaya Narkoba Pada Siswa SMA Di Provinsi Riau.”**

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana pola komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dengan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam menyosialisasikan bahaya narkoba pada siswa SMA di Provinsi Riau?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pola Komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dengan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam menyosialisasikan bahaya narkoba pada siswa SMA di Provinsi Riau.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Pola Komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dengan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam menyosialisasikan bahaya narkoba pada siswa SMA di Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah disini adalah untuk menjelaskan istilah yang tercantum dalam judul. Penegasan istilah yang dapat penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

1.5. 1 Pola Komunikasi

Pola komunikasi menurut Widjaja (2000:102) adalah serangkaian cara dari beragam latar belakang sosial yang berbeda dalam menyampaikan pesan. Paolo Alto dalam Morissan (2013:284) mengatakan bahwa pola komunikasi adalah hasil dari perilaku komunikator dan komunikan yang dapat mengubah harapan lama menjadi harapan baru yang berhubungan dengan masa depan.

1.5. 2 Humas

Menurut kamus IPR (*Institute of Public Relations*) melalui sebuah lembaga humas terkemuka di Inggris dan Eropa pada November 1987 dalam Suranto dan Pramono (2017:3) menyebutkan bahwa humas adalah kegiatan yang terencana dan berkelanjutan untuk menciptakan dan memelihara sikap baik serta pengertian antara satu organisasi dengan khalayaknya.

1.5. 3 Badan Narkotika Nasional

Badan Narkotika Nasional adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang memiliki dasar hukum Undang-Undang nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika. Badan narkotika nasional di pimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada presiden. Tugas dari Badan Narkotika Nasional adalah pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya kecuali bahan adiktif tembakau dan alkohol²⁵.

1.5. 4 Lembaga Swadaya Masyarakat

Lembaga Swadaya Masyarakat merupakan istilah yang digunakan dalam masyarakat untuk ditujukan kepada organisasi yang bergerak dalam bidang sosial dan tidak berorientasi pada profit serta tidak terikat dengan organisasi negara. Menurut Jeff Atkinson dan Martin Scurrah dalam bukunya "*Globalizing Social Justice; The Role of Non-Governmental Organizations in Bringing About Social Change*" mengatakan bahwa NGO (LSM) sebagai

²⁵ Badan Narkotika Nasional Indonesia, "profil BNN."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

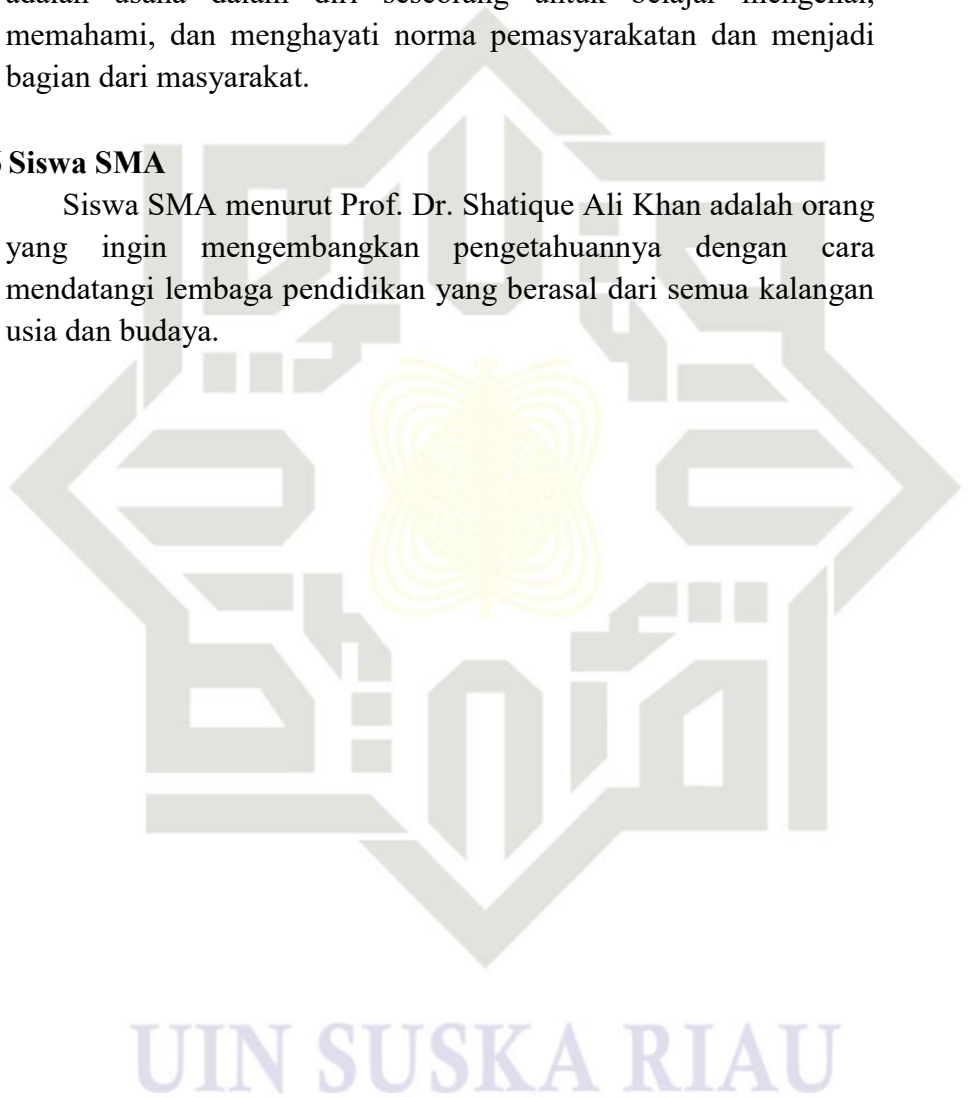
suatu kelompok masyarakat dalam bentuk perhimpunan yang secara formal terorganisir dan merupakan lembaga yang tidak mencari keuntungan.

1.5. 5 Sosialisasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sosialisasi adalah usaha dalam diri seseorang untuk belajar mengenal, memahami, dan menghayati norma pemasyarakatan dan menjadi bagian dari masyarakat.

1.5. 6 Siswa SMA

Siswa SMA menurut Prof. Dr. Shatique Ali Khan adalah orang yang ingin mengembangkan pengetahuannya dengan cara mendatangi lembaga pendidikan yang berasal dari semua kalangan usia dan budaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan kajian terdahulu sebagai berikut ini:

Pertama, jurnal dengan Judul Pola Komunikasi Internal Melalui Pesan Digital pada PT. Indosiar Visual Mandiri yang disusun oleh Dinda Rakhma Fitriani, Kisna Ningsih, dan Rani Anggraeni pada tahun 2017²⁶. Hasil dari penelitian ini adalah komunikasi yang terjadi dalam divisi *programming* dan *scheduling* merupakan pola komunikasi bintang karena kedudukan seluruh anggota sama dan saling berpengaruh antar anggota dalam divisi. Pola komunikasi bintang juga memungkinkan seluruh anggota berpartisipasi secara optimal.

Kedua, jurnal dengan judul Pola Komunikasi Antara Pedagang Dan Pembeli Di Desa Pare, Kampung Inggris Kediri yang disusun oleh Suzy Azharie pada tahun 2015²⁷. Hasil dari penelitian ini adalah *Basic English Course* yang beroperasi resmi sejak tahun 1977 membawa pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat Desa Pare, perubahan tersebut berupa penduduk yang pada awalnya merupakan petani beralih menjadi pemilik kursus bahasa inggris, menyewakan rumah kos, membuka warung makanan dan minuman fotokopi, sampai kepada rental sepeda dan tempat fitnes. Pola komunikasi yang terjadi antara pedagang dan pembeli di Desa Pare khususnya pedagang batagor dan pedagang pecel berlangsung secara primer (tatap muka) dengan menggunakan bahasa inggris dalam berkomunikasi. Masyarakat Desa Pare sadar betapa pentingnya bahasa inggris dalam mencari pekerjaan yang lebih baik atau untuk memasuki dunia perguruan tinggi.

Ketiga, jurnal dengan judul Pola Komunikasi *Driver* Ojek Online *Grabbike* pada Pelayanan *Customer* di Kota Malang, yang disusun oleh Mohammad Amiruddin pada tahun 2019²⁸. Hasil dari penelitian ini adalah pola komunikasi yang digunakan oleh *driver* ojek online *Grabbike* pada pelayanan *customer* di Kota Malang adalah pola komunikasi linier, sirkular, dan pola komunikasi helikal atau spiral.

Keempat, jurnal dengan judul Pola Komunikasi Komunitas Laskar Sepeda Tua Pekanbaru Dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok yang

²⁶ Dinda Rakhma Fitriani, Kisna Ningsih, dan Rani Anggraeni, "Pola Komunikasi Internal Pesan Diital Pada PT Indosiar Visual Mandiri," *mediakom* 1 no 2 (Desember 2017): 164.

²⁷ Suzy Azharie, "Pola Komunikasi Antara Pedagang dan Pembeli di Desa Pare, Kampung Inggris Kediri," *Jurnal Komunikasi* vol.7, no. 2 (Desember 2015): 207.

²⁸ Mohammad Amiruddin, "Pola Komunikasi Driver Ojek Online Grabbike pada Pelayanan Customer di Kota Malang," *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj* vol.3, no. 2 (2019): 26, 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disusun oleh Muhammad Mahatir pada tahun 2015²⁹. Hasil dari penelitian ini adalah pola komunikasi komunitas laskar sepeda tua Pekanbaru dalam mempertahankan solidaritas kelompok dengan hasil analisis interaksi komunikasi laskar sepeda tua Pekanbaru berbentuk komunikasi intens yang membuat anggota memiliki rasa kekeluargaan yang kuat sehingga solidaritas kelompok tetap bertahan, selain itu komunikasi satu arah dalam penyampaian pesan memiliki jenjang komunikasi menjadikan pesan yang disampaikan dapat berjalan dengan baik dan tepat pada sasaran. Hirarki komunitas ini juga menggunakan skema komunikasi dua arah yang mana skema ini memungkinkan setiap anggota memiliki wewenang yang sama dalam berkomunikasi. Jaringan komunikasi yang dilakukan juga merupakan jaringan *all channel* dimana seluruh anggota dapat saling berkomunikasi.

Kelima, jurnal dengan judul Pola Komunikasi Interpersonal Manajer Kasus dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Penyandang ODHA di RSUD dr. SOETOMO Surabaya yang ditulis oleh Yenni, Iwan Joko Prasetyo pada tahun 2018³⁰. Hasil dari penelitian ini adalah komunikasi verbal yang dilakukan dalam komunikasi interpersonal antara MK (Kelompok Dukungan Sebaya) dengan penyandang ODHA dengan menggunakan bahasa informal untuk menciptakan suasana kondusif bagi pasien sehingga pasien lebih terbuka dan percaya kepada para MK. Sedangkan komunikasi nonverbal dengan menggunakan gerakan tubuh. Latar belakang keberadaan MK, berperan besar dalam menjalin komunikasi dengan penyandang ODHA dalam mengungkapkan perasaan senasib yang mereka alami bersama-sama.

Keenam, jurnal dengan judul Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Minuman Keras serta Dampak Hukum bagi Penggunaanya yang ditulis oleh Siddiq Tono dan M. Dzakhy A.D pada tahun 2014. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan di Dusun Pencil berjalan dengan baik dan masyarakat dusun Pencil terutama pemuda/ pemudi-nya sudah mengerti akan bahaya narkoba dan minuman keras bagi kesehatan serta memiliki dampak hukum bagi penggunaanya. Dari hasil sosialisasi ini kedepannya diharapkan tidak ada kasus penggunaan narkoba dan minuman keras di dusun Pencil ini³¹.

²⁹ Muhammad Mahatir, "Pola Komunikasi Komunitas Laskar Sepeda Tua Pekanbaru Dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok," *FISIP Universitas Riau*, desember 2015, 3.

³⁰ Yenny Yenny dan Iwan Joko Prasetyo, "Pola Komunikasi Interpersonal Manajer Kasus dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Penyandang Odha di RSUD dr. Soetomo Surabaya," *Profetik: Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (19 Desember 2018): hlm. 85, <https://doi.org/10.14421/pjk.v11i2.1279>.

³¹ Siddiq Tono dan Muhammad Dzakhy A.D, "Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Minuman Keras serta Dampak Hukum bagi Penggunaanya," *jurnal inovasi dan kewirausahaan* 3 no 3 (September 2014): 218.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan dalam penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada keenam penelitian di atas, pola komunikasi yang digunakan cenderung kepada pola komunikasi dan sosialisasi yang biasa digunakan dalam organisasi mereka sendiri maupun satu arah. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ini merujuk kepada pola komunikasi dan sosialisasi yang bekerja sama dengan pihak-pihak lainnya yang mana dalam penelitian ini adalah pola komunikasi yang dijalin serta sosialisasi yang dilakukan antara sebuah instansi dengan beberapa organisasi.

Landasan Teori

2.2.1 Komunikasi Organisasi

Komunikasi adalah sebuah tindakan dalam bertukar informasi, ide, maupun pendapat dari setiap orang yang terlibat di dalam proses komunikasi dengan tujuan yang sama. Dalam organisasi, komunikasi yang berlangsung adalah komunikasi organisasi. Dalam komunikasi ini, pemahaman mengenai peristiwa-peristiwa komunikasi yang terjadi di dalamnya, seperti penyampaian informasi dari pimpinan kepada anggota begitu pula sebaliknya yang memungkinkan tercapainya tujuan organisasi³².

Komunikasi antara satu individu dengan individu lainnya dalam sebuah organisasi / instansi merupakan sebuah kebutuhan agar tidak terjadi kesalahan dalam penyampaian pesan. Dalam setiap komunikasi yang dilakukan oleh seorang atasan dengan bawahannya diperlukan pola komunikasi. Pola komunikasi memiliki peran penting dalam kegiatan organisasi agar menciptakan ide dan gagasan untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan oleh organisasi ataupun instansi.

Organisasi adalah sekumpulan orang-orang yang menundukkan diri pada kepentingan bersama, melakukan interaksi dan kerjasama yang teratur sehingga mencapai tujuan bersama dalam rangka memenuhi kebutuhan dan mengatasi keterbatasan kemampuan anggota masing-masing³³.

Devito (1997:337) menjelaskan organisasi sebagai sebuah kelompok individu yang diorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Jumlah anggota organisasi bervariasi dari tiga atau empat sampai dengan ribuan anggota. Organisasi mempunyai struktur

³² Burhan Bungin, "Sosiologi Komunikasi," 2006 ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 261.

³³ Dann Sugandha, *Organisasi, Komunikasi, dan Teknik Memberi Perintah* (Bandung: CV. Saar Baru, 1996), hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik secara formal maupun informal. Tujuan umum dari organisasi adalah meningkatkan pendapatan, namun juga terdapat tujuan khusus dari masing-masing anggota organisasi.

Komunikasi organisasi merupakan sebuah kegiatan menunjuk dan menafsirkan pesan dari berbagai unit komunikasi dan merupakan bagian dari organisasi atau instansi dalam hubungan satu dengan yang lainnya yang berfungsi di dalam sebuah lingkungan³⁴.

Menurut Wiranto, komunikasi organisasi adalah mengirim dan menerima pesan dalam kelompok formal maupun kelompok informal dalam sebuah organisasi. Komunikasi formal merupakan komunikasi yang diakui oleh organisasi dan berorientasi sebagai kepentingan organisasi. Sedangkan komunikasi informal adalah komunikasi yang sering dilakukan dan diakui secara sosial³⁵.

Komunikasi organisasi yang bersifat formal merupakan komunikasi yang diakui oleh organisasi sendiri yang berorientasi kepada organisasi dan berisi cara-cara kerja dalam organisasi, produktifitas, dan berbagai pekerjaan yang perlu dilakukan dalam organisasi. Komunikasi organisasi informal merupakan komunikasi yang berorientasi pada organisasi yang lebih kepada anggotanya secara individual dan diakui secara sosial³⁶.

Komunikasi organisasi merupakan proses penciptaan dan saling bertukar pesan dan hubungan yang saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya, baik secara formal dan informal untuk mengatasi lingkungan yang selalu berubah dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi³⁷.

Bentuk komunikasi dalam komunikasi organisasi adalah sebagai berikut³⁸:

2.2.1.1 Persuasif

Komunikasi persuasif berarti komunikasi yang mengajak orang lain untuk mengikuti ide atau tugas. Dalam hal ini, berarti orang lain dalam organisasi

³⁴ R. Wayne, pace, dan Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kerja Perusahaan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya offiset, 2006), hlm. 31.

³⁵ Romli Khomsarial, *Komunikasi Organisasi Lengkap* (Jakarta: Grasindo, 2011), hlm. 2.

³⁶ Joseph A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia*, 5 ed. (Jakarta: Profesional Books, 1997), hlm. 340.

³⁷ Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, *Pedoman Umum Komunikasi Organisasi Di Lingkungan Instansi Pemerintahan*, t.t., hlm. 14.

³⁸ Sutrisna Dewi, *Komunikasi Dalam Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007), hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan contoh yang secara tidak langsung akan diikuti oleh orang yang lainnya.

2.2.1.2 Pengendalian

Dalam pengendalian, komunikasi berguna untuk mengatur dan mengendalikan organisasi. Komunikasi ini termasuk dalam peraturan, perintah, prosedur, dan laporan.

2.2.1.3 Informatif

Dalam hal ini, setiap anggota organisasi perlu banyak sekali informasi dalam penyelesaian tugasnya. Informasi akan berkaitan dengan usaha yang dilakukan oleh organisasi dalam mencapai tujuannya.

2.2.1.4 Integratif

Organisasi terbagi menjadi beberapa bagian tugas atau divisi yang menjadi bagian tetap dan tersusun. Dalam hal ini, komunikasi diperlukan untuk tetap menyatukan bagian/ divisi yang satu dengan divisi yang lainnya.

Dalam komunikasi organisasi, biasanya akan digunakan komunikasi verbal dan komunikasi non verbal.

2.2.1.5 Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal dilakukan antara individu secara langsung maupun tidak langsung. Jika secara langsung, komunikasi verbal dilakukan dengan berkomunikasi. Sedangkan secara tidak langsung, komunikasi dilakukan dalam bentuk surat maupun memo. Dalam komunikasi verbal, ide atau gagasan akan dapat tersampaikan dengan baik karena lebih mudah dipahami.

2.2.1.6 Komunikasi Non verbal

Komunikasi non verbal adalah komunikasi yang dilakukan dalam menciptakan pesan tanpa menggunakan komunikasi langsung (kata-kata). Komunikasi non verbal ini dilakukan dengan menggerakkan bagian tubuh, simbol atau isyarat, kontak mata, emosi, dan lain sebagainya. Komunikasi non verbal ini tidak efektif digunakan dalam komunikasi organisasi karena sulit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan ide ataupun gagasan dari pesan yang disampaikan³⁹.

Dalam komunikasi organisasi memiliki jaringan komunikasi diantaranya sebagai berikut⁴⁰:

2.2.1.7 Komunikasi Formal

Komunikasi formal merupakan komunikasi yang resmi dan biasa dilakukan dalam instansi maupun organisasi resmi seperti instansi pemerintahan. Komunikasi formal ini biasanya memiliki garis perintah yang bersifat sebagai instruksi yang harus diikuti oleh anggotanya berdasarkan dengan struktur organisasi yang sudah dibuat dalam organisasi. Organisasi formal biasanya lebih dari 2 orang yang tergabung di dalamnya.

2.2.1.8 Komunikasi Informal

Komunikasi informal merupakan komunikasi antara 2 orang yang berada dalam sebuah organisasi yang tidak resmi dan tidak memiliki struktur organisasi. Komunikasi informal berfungsi untuk menjalin hubungan sosial dan menyampaikan informasi yang bersifat lebih privat.

Komunikasi informal ini biasa terjadi diluar dari sistem aturan maupun instruksi dari struktur yang ada. Komunikasi informal timbul karena tujuan tertentu, sebagai berikut⁴¹:

- a. Pemuas kebutuhan manusiawi
- b. Perlawanan terhadap pengaruh yang terikat dan membosankan.
- c. Keinginan saling mempengaruhi perilaku satu sama lainnya.
- d. Sumber informasi penting dalam pekerjaan.

Jaringan komunikasi informal memiliki kekurangan dan kelebihan yang dapat berdampak kepada organisasi. Kekurangan dari komunikasi informal ini sangat rendah, bahkan beberapa diantaranya pesan tidak dapat dipertanggung-

³⁹ Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 130.

⁴⁰ Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 26.

⁴¹ Dewi, *Komunikasi Dalam Bisnis*, hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawabkan siapa yang mengirimkannya. Sedangkan kelebihanannya adalah pesan tersampaikan secara merata dan tugas yang dikerjakan lebih lancar dalam proses penyelesaiannya dan juga aspirasi pegawai juga tersampaikan.

2.2. 2 Pola Komunikasi

Pola komunikasi merupakan penggabungan dari 2 kalimat, yakni pola dan komunikasi. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Pola mempunyai arti bentuk, cara kerja, sistem, maupun struktur yang tetap⁴². Sedangkan komunikasi merupakan kalimat yang diadopsi dari bahasa inggris *communication* yang berasal dari bahasa latin *communis* yang berarti “sama makna” yang menunjukkan adanya proses bertukar informasi dari seseorang kepada orang lainnya⁴³. Dalam diskursus etnografi komunikasi, pola komunikasi dinyatakan sebagai bentuk interaksi yang menggunakan kode bahasa yang mempunyai kekhasan berulang antar komponen dan mempengaruhi aspek linguistik, interaksi sosial, dan budaya⁴⁴.

Menurut Suranto Aw, pola komunikasi adalah gejala umum yang menggambarkan cara berkomunikasi yang terjadi dalam sebuah kelompok sosial⁴⁵. Menurut Widjaja, pola komunikasi adalah serangkaian cara dari beragam latar belakang sosial yang berbeda dalam menyampaikan pesan⁴⁶. Sedangkan menurut Paolo Alto dalam Morissan, pola komunikasi adalah hasil dari perilaku komunikator dan komunikan yang dapat mengubah harapan lama menjadi harapan baru yang berhubungan dengan masa depan⁴⁷.

Seojanto (2007) menyatakan pola komunikasi sebagai suatu bentuk sederhana dari bagian komunikasi yang menunjukkan sisi lain bagian komunikasi dengan bagian lainnya⁴⁸.

⁴² W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976), hlm. 763.

⁴³ Onong Uchjana effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 9.

⁴⁴ Akhmad Haryono, *Etnografi Komunikasi: Konsep, Metode dan Contoh Penelitian Pola Komunikasi* (Jember: UPT Penerbitan UNEJ, 2005), hlm. 18.

⁴⁵ Suranto Aw, *Komunikasi sosial budaya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 116.

⁴⁶ H. A. W Widjaja, *Ilmu komunikasi pengantar studi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.

⁴⁷ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, 1 ed. (Jakarta: Kharisma Putra Utama, t.t.), hlm. 284.

⁴⁸ A. Soejanto, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. A. Devito (Arif Yusuf, 2019: 192) mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan dalam organisasi secara formal maupun informal dalam organisasi. Komunikasi formal merupakan komunikasi yang secara sah disetujui organisasi tersebut dan berorientasi pada organisasi, sedangkan komunikasi informal merupakan komunikasi yang disetujui oleh sosial dalam organisasi dan tidak berorientasi sepenuhnya dalam organisasi, melainkan lebih kepada anggota dari organisasi itu sendiri⁴⁹.

DeVito (2007) dalam bukunya yang berjudul *The Interpersonal Communications Book* menyebutkan macam-macam pola komunikasi. Pola Komunikasi Primer yang merupakan komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan simbol verbal maupun non verbal. Pola komunikasi primer merupakan sebuah proses penyampaian pesan antara komunikator dan komunikan dengan menggunakan simbol sebagai media perantara. Pola komunikasi primer terbagi menjadi 2 lambang yang digunakan, yakni lambang verbal dan lambang non verbal. Lambang verbal adalah lambang yang berupa bahasa atau penyampaian pesan secara lisan yang disampaikan oleh komunikator dan secara langsung mengungkapkan apa yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Sedangkan lambang non verbal merupakan lambang yang digunakan dalam berkomunikasi selain dari bahasa atau perkataan langsung, melainkan simbol yang menggunakan anggota tubuh sebagai media pendukung dari komunikasi verbal⁵⁰.

Pola Komunikasi Sekunder merupakan komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan media lain setelah menggunakan media utama. Pola komunikasi sekunder ini biasa dilakukan pada saat melakukan kegiatan dengan jumlah sasaran yang banyak. Dalam pola komunikasi sekunder ini, komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan dengan menggunakan alat sebagai media kedua setelah menggunakan lambang sebagai media pertamanya. Penggunaan media kedua ini dalam berkomunikasi yang dilakukan

⁴⁹ Arif Yusuf Hamali dan Eka Sari Budihastuti, *Pemahaman Praktis Administrasi Organisasi dan Manajemen : Strategi Mengelola Kelangsungan Hidup Organisasi*, 1 ed. (Jakarta: Prenada Media Grup, 2019), hlm. 192, https://books.google.co.id/books?id=k_CNDwAAQBAJ&pg=PA192&dq=komunikasi+organisasi+devito&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiN6df486PrAhVLXSsKHecoBslQuwUwAHoECAAQBg#onpage&q=komunikasi%20devito&f=false.

⁵⁰ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh komunikator untuk menjadikan sasaran komunikasi yang lebih luas jangkauannya dan juga dalam jumlah yang lebih banyak. Dalam pola komunikasi sekunder ini, komunikasi memiliki sifat yang semakin lama semakin efektif dan efisien karena memiliki teknologi informasi yang semakin canggih untuk media pendukungnya⁵¹.

Pola Komunikasi Linear merupakan komunikasi yang dapat berlangsung secara tatap muka (*face to face*) dan pesan di dalam komunikasi ini berperan sebagai titik pusat. Pola komunikasi linear dapat juga disebut sebagai pola komunikasi langsung berdasarkan sifatnya yang linear. Linear dalam pola komunikasi memiliki arti lurus yang menjadikan komunikasi yang dilakukan antara komunikator dan komunikan akan berjalan dari satu titik kepada titik lainnya secara garis lurus. Hal ini menjadikan penyampaian pesan oleh komunikator dan komunikan menjadi pusatnya (terminal), sehingga dalam pola komunikasi ini pesan yang akan disampaikan akan efektif dengan melakukan perencanaan sebelum melakukan komunikasi⁵².

Pola Komunikasi Sirkular⁵³ merupakan pola komunikasi yang dapat dilakukan secara terus menerus karena dalam komunikasi ini *feedback* menjadi kunci utama keberhasilan pesan yang disampaikan⁵⁴. Sirkular dalam pola komunikasi ini mempunyai arti bulat, bundar, keliling. Dalam pola komunikasi sirkular ini, komunikasi yang dilakukan akan mendapat *feedback* dari komunikan langsung kepada komunikator sebagai penentu penting dalam keberhasilan komunikasi. Dalam pola komunikasi sirkular ini, proses komunikasi yang berlangsung akan terus berputar dan *feedback* langsung antara komunikator dan komunikan⁵⁵.

Rasto (2015: 177)⁵⁶ dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Perkantoran: Paradigma Baru* menyebutkan beberapa aliran komunikasi, yakni:

⁵¹ Cangara, hlm. 36.

⁵² Cangara, hlm. 37.

⁵³ Cangara, hlm. 38.

⁵⁴ J.A DeVito, *The Interpersonal Communications Book* (USA: Pearson Educations, 2007), hlm. 30.

⁵⁵ Maria Magdalena Somba, Desie M. D Warouw, dan Nicholas Mandey, "Pola Komunikasi Balai Bahasa Dalam Upaya Menyosialisasikan Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Internasional Kepada Masyarakat (Studi Balai Bahasa Sulawesi Utara)," *e-journal "Acta Diurna"* VI, No. 1 Tahun 2017 (2017): hlm. 6.

⁵⁶ Rasto, *Manajemen Perkantoran: Paradigma Baru* (Bandung: cv. Alfabeta, 2015), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi ke bawah, merupakan komunikasi yang dilakukan dari pangkat yang lebih tinggi kepada yang lebih rendah⁵⁷. Komunikasi ke bawah ini banyak dilakukan dalam organisasi dan sering tidak mendukung sehingga menjadi tidak tepat⁵⁸.

Komunikasi ke atas, merupakan komunikasi yang dilakukan dari pangkat yang rendah kepada pangkat yang lebih tinggi⁵⁹. Komunikasi ini efektif dalam peningkatan kinerja serta diperlukan dalam pengambilan keputusan⁶⁰.

Komunikasi Horizontal (Lateral), merupakan komunikasi yang dilakukan dari tingkat yang setara⁶¹. Komunikasi ini membantu mengoordinasi berbagai aktivitas dari masing-masing divisi yang berbeda⁶². Komunikasi ini terjadi saat bagian dari organisasi saling bekerja sama untuk memecahkan masalah tertentu, memberikan informasi setiap bagian divisi sehingga komunikasi ini dapat berlaku untuk lintas bagian dalam organisasi.⁶³ Komunikasi ini penting dalam organisasi untuk bekerja sama antara bagian divisi dengan keterampilan yang berbeda⁶⁴.

Komunikasi Diagonal, komunikasi ini diperlukan untuk anggota organisasi yang kesulitan berkomunikasi secara efektif⁶⁵. Komunikasi ini efektif dilakukan karena dapat melintas tingkat organisasi serta dianggap lebih efektif dan efisien, namun komunikasi ini lebih berisiko sebab berpotensi menyebabkan masalah apabila tidak memberi tahu anggota lainnya dalam melakukan komunikasi ini⁶⁶.

⁵⁷ A. McKee, *Management: a Focus on Leaders* (USA: Pearson Educations, 2012), hlm.

⁵⁸ J. Gibson dan et. al, *Organizations: Behavior, Structure, Processes. fourteenth edition* (united states: McGraw-Hill, 2012), hlm. 440.

⁵⁹ McKee, *Management: a Focus on Leaders*, hlm. 119.

⁶⁰ Gibson dan et. al, *Organizations: Behavior, Structure, Processes. fourteenth edition*, hlm.

⁶¹ McKee, *Management: a Focus on Leaders*, hlm. 120.

⁶² H. Veerobhadrapa, *Management. New Age International (P)* (United Kingdom: Ltd. Publishers, 2009), hlm. 83.

⁶³ O. Boddy, *Management: An Introduction. Fourth Edition.* (united states: Pearson Educations Limited, 2008), hlm. 542.

⁶⁴ L.R.G. Mejia dan D.B. Balkin, *Management: People, Performance, Change* (united states: Pearson Educations inc, 2012), hlm. 421.

⁶⁵ Gibson dan et. al, *Organizations: Behavior, Structure, Processes. fourteenth edition*, hlm.

⁶⁶ S.P. Robbins dan M. Coutler, *Management. Eleventh Edition* (USA: Prentice Hall, 2012), hlm. 413.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola komunikasi adalah serangkaian aktivitas yang berhubungan dengan komunikasi dan perilaku dari berbagai kalangan yang memiliki latar belakang sosial yang berbeda untuk menyampaikan pesan dan menciptakan sebuah harapan baru dalam publiknya.

Ada beberapa jaringan pola komunikasi menurut para ahli, yakni sebagai berikut:

Jaringan Rantai. Dalam pola komunikasi, jaringan rantai merupakan jaringan yang menghubungkan seluruh anggota dalam proses menyampaikan pesan⁶⁷.

Jaringan Lingkaran. Dalam pola komunikasi, jaringan lingkaran merupakan jaringan yang kedudukan anggotanya sama dan dapat saling berkomunikasi dengan orang yang berada di dekatnya⁶⁸.

Jaringan Roda atau Bintang. Dalam pola komunikasi, jaringan roda / bintang ini merupakan jaringan paling kompleks yang setiap anggotanya memiliki kesempatan untuk saling berkomunikasi dan mendapatkan *feedback* secara langsung⁶⁹.

Adapun gambaran dari beberapa pola komunikasi yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Pola komunikasi rantai⁷⁰

⁶⁷ Nur R. Lailah, "Jaringan Komunikasi," *Chocolate*, 23 April 2013, hlm. 102, <http://nengnurlailah.blogspot.com/2013/04/jaringan-komunikasi.html>.

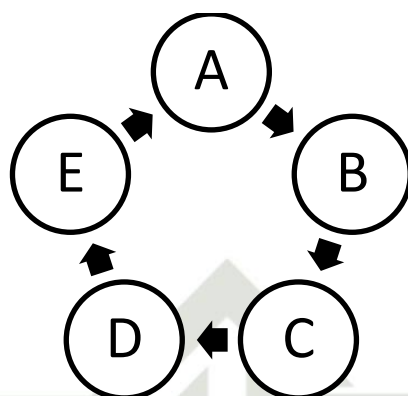
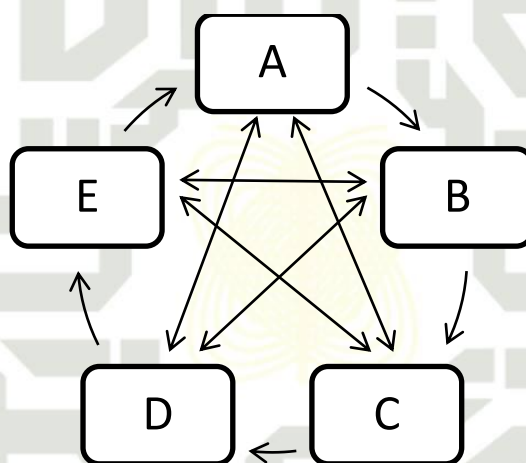
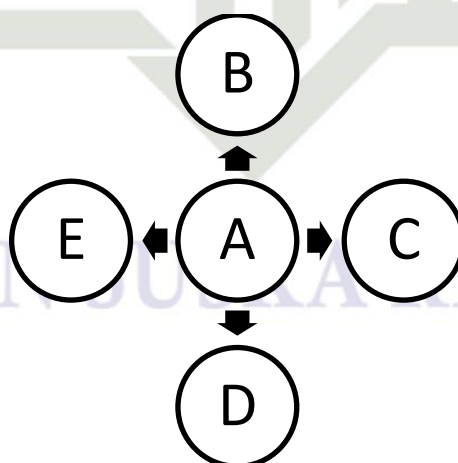
⁶⁸ Aw, *Komunikasi sosial budaya*, hlm. 102.

⁶⁹ Pakar Komunikasi, "Pola Komunikasi Organisasi Yang Baik Jaringan Dan Tipenya," *PakarKomunikasi.com*, 2019, <https://pakarkomunikasi.com/pola-komunikasi-organisasi/amp>.

⁷⁰ Widjaja, *Ilmu komunikasi pengantar studi*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.2. Pola komunikasi lingkaran⁷¹Gambar 2.3. Pola komunikasi bintang⁷²Gambar 2.4. Pola komunikasi roda⁷³⁷¹ Widjaja.⁷² Widjaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sopiah (2008: 144-145) terdapat 2 jaringan komunikasi, yakni sebagai berikut:

Jaringan Formal, jaringan ini merupakan saluran informasi yang terkait dengan rantai otoritas. Terdapat 3 jaringan kecil formal, yaitu: jaringan roda, jaringan rantai, dan jaringan semua saluran (*all channel*).

Jaringan Informal, jaringan ini merupakan jaringan komunikasi yang terlepas dari struktur formal organisasi. Komunikasi berjalan secara kasak-kusuk atau berjalan secara selentingan⁷⁴.

Menurut Widjaja, terdapat tahapan dalam pola komunikasi, yakni sebagai berikut:

Komunikasi satu tahap, yakni komunikasi yang mengirimkan langsung pesan kepada penerima pesan sehingga memungkinkan komunikasi satu arah.

Komunikasi dua tahap, yakni komunikasi yang proses penyampaian pesannya dilakukan melalui orang-orang tertentu dan kemudian diteruskan kepada penerima pesan.

Komunikasi banyak tahap, yakni komunikasi yang proses penyampaian pesan dilakukan dengan banyak cara agar tidak monoton.

2.2.3 Humas

Menurut Onong U. Effendi, berdasarkan definisi humas yang disetujui oleh IPRA adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerjasama dengan pemenuhan kepentingan bersama⁷⁵. Sedangkan menurut Adiwalyo⁷⁶, humas adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya⁷⁷.

⁷³ Widjaja.

⁷⁴ Sopiah, "Komunikasi Organisasi," dalam *Perilaku Organisasi*, 1 ed. (Yogyakarta: ANDI, 2008), hlm. 144-145.

⁷⁵ Onong Uchjana Effendi, *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikasi*, 7 ed. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2006).

⁷⁶ Eko Adiwalyo, "Leadership Park," *Majalah Bulanan Mitra Kinerja Indonesia*, 25 Mei 2005, IV edisi.

⁷⁷ Waluya Waluya, "Menjadi Pekerja Humas Yang Profesional," *Kompasiana*, 2014, <https://www.kompasiana.com/waluya.2014/54f6ede0a3331126438b47de/menjadi-pekerja-humas-yang-profesional>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut kamus *Institute of Public Relations* (IPR) melalui sebuah lembaga humas terkemuka di Inggris dan Eropa (November 1987) menyebutkan bahwa humas adalah kegiatan yang terencana dan berkelanjutan untuk menciptakan dan memelihara sikap baik serta pengertian antara satu organisasi dengan khalayaknya⁷⁸. Dalam kasus *Fund and Wugal* dalam *American Standard Desj Dictionary* (1994) mengartikan humas sebagai berbagai aktivitas yang digunakan dalam organisasi maupun perorangan dalam membentuk dan memelihara suatu sikap maupun *feedback* dari pihak eksternal sepanjang perjalanan organisasinya⁷⁹.

Humas adalah bagian penting dalam sebuah organisasi yang melakukan internal langsung kepada publik. Humas juga bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi dan turut serta mengedukasi masyarakat. Selain itu, humas juga merupakan perencana berbagai program yang berhubungan dengan tujuan organisasi⁸⁰.

Sesuai dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, humas dalam konteks ini adalah seseorang yang akan memberikan pengaruh besar untuk perubahan, karena humas merupakan wadah bagi berbagai keahlian, sehingga mampu mendukung fungsi dan tujuan manajemen, rencana jangka panjang dan mampu menjembatani interaksi internal maupun eksternal instansi.

Suranto (2017) di dalam bukunya yang berjudul *Administrasi dan Keprotokolan membagi humas menjadi Humas Pemerintah, Humas Industri dan Bisnis, dan Humas Sosial*. Dalam pemerintahan, humas diperlukan untuk membantu pemerintah dalam menghadapi publik dengan berbagai kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan pemerintahan. Sedangkan humas industri dan bisnis, humas berkembang seiring dengan semakin kritis sikap masyarakat atas berbagai kebijakan yang diambil oleh perusahaan, serta humas sosial yang memiliki bagian-bagian berupa humas penegak hukum, humas organisasi, humas profesi, humas organisasi sukarela, dan humas organisasi internasional yang berdiri sesuai dengan kepentingan mereka masing-masing⁸¹.

⁷⁸ Suranto dan Joko Pramono, *Administrasi Humas dan Keprotokolan* (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm. 3.

⁷⁹ Suranto dan Pramono, hlm. 4.

⁸⁰ Elfiandri, Artis, dan Nurdin, "Public Relations dan Teori Komunikasi," dalam *Pengantar Public Relations : Konsep dan Aplikasi*, 1 ed. (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 4.

⁸¹ Suranto dan Pramono, *Administrasi Humas dan Keprotokolan*, hlm. 30-33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa humas merupakan bagian penting dalam berbagai organisasi yang memiliki peran kompleks dalam menyampaikan informasi dan edukasi serta dapat mengubah masyarakat secara perlahan. Dengan peran tersebut, artinya humas memberikan banyak kontribusi bagi perubahan masyarakat luas dengan keahlian yang dimilikinya.

2.2.4 Lembaga Swadaya Masyarakat

Lembaga swadaya masyarakat adalah sebuah lembaga yang didirikan secara sukarela untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa tujuan memperoleh keuntungan.

Menurut Budi Setiono⁸², lembaga swadaya masyarakat merupakan lembaga atau organisasi non-profit yang didirikan dengan berbasis gerakan moral dan berperan dalam penyelenggaraan organisasi⁸³.

Lembaga swadaya masyarakat merupakan istilah yang digunakan dalam masyarakat untuk ditujukan kepada organisasi yang bergerak dalam bidang sosial dan tidak berorientasi pada profit serta tidak terikat dengan organisasi negara. Menurut Jeff Atkinson dan Martin Scurrah dalam bukunya *"Globalizing Social Justice; The Role of Nin-Governmental Organizations in Bringing About Social Change"* mengatakan bahwa NGO (LSM) sebagai suatu kelompok masyarakat dalam bentuk perhimpunan yang secara formal terorganisir dan merupakan lembaga yang tidak mencari keuntungan⁸⁴.

2.2.5 Sosialisasi

Sosialisasi memiliki 2 pandangan artian. Pertama, sosialisasi dalam arti sempit adalah pengenalan lingkungan secara sosial maupun fisik. Kedua, sosialisasi dalam artian luas adalah proses berkomunikasi maupun interaksi yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lainnya dimulai dari awal lahir sampai pada akhir

⁸² Budi Setiono, "Pengawasan Pemilu Oleh LSM," *Suara Merdeka*, 2003, oktober 2003

⁸³ Friska Mahardika, "Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1985 Tentang Organisasi Kemasyarakatan," *Universitas Negeri Soedirman*, 2012.

⁸⁴ Tri Jata Ayu Pramesti, *Dasar Hukum Pendirian Organisasi di Bidang Sosial*, t.t.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hayatnya⁸⁵. Menurut Sutaryo (2004) dalam Kompas.com, sosialisasi adalah proses pengenalan sistem kepada seseorang serta menentukan respon yang dipengaruhi oleh lingkungan, sosial, ekonomi, dan budaya di sekitar individu tersebut⁸⁶.

Menurut Soerjono Soekanto, sosialisasi adalah proses sosial individu dalam memperoleh dan memberntuk sikap sesuai dengan pengaruh sikap dan perilaku yang ada di sekitarnya. Menurut Peter L. Berger, sosialisasi adalah proses seseorang menjadi bagian dari masyarakat yang partisipatif. Horton & Hunt mengatakan bahwa sosialisasi adalah proses untuk mengikuti norma yang berlaku di lingkungan sekitarnya dengan kepribadiannya masing-masing. Sedangkan menurut Edward Shils, sosialisasi adalah bagian dari keberlangsungan sosial yang dilalui oleh masyarakat dari kebudayaan⁸⁷.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sosialisasi adalah usaha dalam diri seseorang untuk belajar mengenal, memahami dan menghayati norma pemsyarakatan dan menjadi bagian dari masyarakat⁸⁸.

2.2. 6 Narkoba

Narkoba adalah zat atau obat terlarang yang bersifat alami maupun sintesis serta semi sintesis yang berdampak pada penurunan keadaran, halusinasi, serta daya rangsang⁸⁹. Obat-obatan ini dapat menimbulkan kecanduan bagi penggunaanya. Sehingga dalam undang-undang terdapat pasal yang mengaturnya.

Narkoba menurut Smith Kline dan Prench Clinical, para ahli yang tergabung dalam perusahaan farmasi ini menyatakan bahwa narkoba adalah zat atau obat-obatan yang memberikan efek pada sistem syaraf berupa ketidaksadaran (bius). Menurut Ghoodse, narkoba adalah zat kimia yang dibutuhkan dalam kesehatan yang merubah fungsi apabila dimasukkan kedalam tubuh seseorang

⁸⁵ Dosen Pendidikan 3, "Sosialisasi Adalah Pengertian, Tahap, Tujuan, Proses, dan Pola," *Dosen Pendidikan*, 22 Februari 2020, <https://www.dosenpendidikan.co.id/sosialisasi-adalah/#>.

⁸⁶ Serafica Gischa, "Sosialisasi Pengertian, Proses, Fungsi, Dan Tujuannya," *kompas.com*, 2 Januari 2020, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/01/140000269/sosialisasi--pengertian-proses-fungsi-dan-tujuannya?page=all>.

⁸⁷ sosiologis.com, "Pengertian Sosialisasi, Proses, dan Contohnya," *sosiologis.com*, 3 Maret 2018, <http://sosiologis.com/pengertian-sosialisasi>.

⁸⁸ KBBI Online, "Sosialisasi," *Kemendikbud RI*, diakses 18 April 2020, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sosialisasi>.

⁸⁹ Humas BNN, "Pengertian Narkoba dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan," *BNN*, 1 Juli 2019, bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan efek samping berupa ketergantungan dan menyebabkan gangguan fisik dan mental apabila diberhentikan penggunaannya. Menurut Jackobus, narkoba adalah zat yang berasal dari tumbuhan ataupun sintesis serta semi sintesis yang memberikan dampak pada penurunan kesadaran, menghilangkan rasa nyeri, dan menyebabkan ketergantungan⁹⁰.

Narkoba terbagi menjadi 3 golongan berdasarkan kandungan yang terdapat di dalam zat tersebut, yakni sebagai berikut⁹¹:

a. Narkoba golongan 1

Narkoba golongan 1 ini berupa ganja, opium, dan tanaman koka. Narkotika golongan 1 ini sangat berbahaya jika dikonsumsi karena beresiko tinggi mengakibatkan kecanduan.

b. Narkoba golongan 2

Narkoba golongan 2 ini dapat dimanfaatkan sebagai obat sesuai dengan anjuran dan pengawasan dokter. Lebih dari 85 jenis narkoba golongan 2 ini, diantaranya adalah morfin dan alfaprodina. Narkoba golongan 2 ini tetap berpotensi menyebabkan ketergantungan bagi penggunanya.

c. Narkoba golongan 3

Narkoba golongan 3 ini merupakan narkoba yang berisiko ketergantungan cukup ringan dan zat yang digunakan berguna untuk pengobatan serta terapi.

Selain ketiga golongan narkoba yang sudah peneliti sebutkan di atas, ada pula jenis lainnya yang merupakan narkoba jenis sintesis dan semi sintesis. Jika pada narkoba jenis alami seperti ganja dan koka merupakan jenis alami yang masih kuat kandungannya sehingga tidak boleh digunakan sebagai obat, maka narkoba jenis sintesis ini merupakan narkoba yang di dapatkan dalam metode pengobatan. Sedangkan pada narkoba jenis semi sintesis adalah narkotika alami yang di ekstraksi serta diproses dengan bahan lainnya seperti morfin, heroin, dan kodein⁹².

⁹⁰ M. Iqbal, "Pengertian Narkoba Menurut Para Ahli serta Jenis, Dampak dan Penanganannya," *Liputan6.com*, 1 Oktober 2019, <https://www.liputan6.com/news/read/3867866/pengertian-narkoba-menurut-para-ahli-serta-jenis-dampak-dan-penanganannya>.

⁹¹ BNN, "Pengertian Narkoba dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan."

⁹² BNN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat banyak jenis narkoba yang beredar di seluruh dunia, namun di Indonesia beberapa narkoba yang sering di salahgunakan adalah sebagai berikut:

a. Ganja.

Ganja atau dikenal juga dengan sebutan Cimey, Marijuana, Gete, dan Pocong ini menurut survey Badan Narkotika Nasional Indonesia pada tahun 2014 menduduki peringkat pertama dengan penggunaan terbanyak, yakni 956.002 orang pekerja, 565.598 orang pelajar, dan 460,039 orang pekerja rumah tangga⁹³.

b. Sabu

Zat ini dikenal juga dengan sebutan Meth, Metamfetamin, Kristal, Kapur, dan Es. Zat ini menduduki peringkat kedua dalam penggunaannya, yakni sebanyak 419.448 orang pekerja, 189.799 orang pekerja rumah tangga, dan 151.548 orang pelajar⁹⁴.

c. Ekstasi

Zat ini disebut juga dengan nama X, E, XTC, dan Inex. Menduduki peringkat ke-3 dalam penggunaannya, yakni sebanyak 302.444 orang pekerja, 140.614 orang pekerja rumah tangga, dan 106.704 orang pelajar⁹⁵.

d. Heroin

Zat ini dikenal juga dengan Putaw, Bedak, dan Etep. Zat ini berada di peringkat ke-4 dalam penggunaannya menurut survey Badan Narkotika Nasional Indonesia, yakni sebanyak 33.782 orang pekerja, 33.358 orang pekerja rumah tangga, dan 29.838 orang pelajar⁹⁶.

2.2. 7 Siswa SMA

Siswa SMA menurut Kompas (1985) adalah pelajar atau peserta didik yang diserahkan orangtua untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di strata sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas dengan tujuan mendapatkan

⁹³ Iqbal, "Pengertian Narkoba Menurut Para Ahli serta Jenis, Dampak dan Penanganannya."

⁹⁴ Iqbal.

⁹⁵ Iqbal.

⁹⁶ Iqbal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan, keterampilan serta kemandirian. Menurut Jawa Pos (1949) siswa adalah organisasi yang unik yang dapat juga disebut sebagai kelompok orang usia tertentu yang berkembang dari segi kepribadian yang berbeda dalam suatu kelompok maupun perorangan. Menurut Kompas Gramedia (2005) siswa adalah bagian dari sistem pendidikan yang diberikan pendidikan untuk menjadi seseorang dengan kepribadian yang berkualitas⁹⁷.

Prof. Dr. Shatique Ali Khan menyebutkan siswa adalah seorang yang ingin mengembangkan pengetahuannya dengan cara mendatangi lembaga pendidikan yang berasal dari semua usia dan beragam budaya⁹⁸.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 4 menyatakan bahwa peserta didik (siswa) adalah bagian dari masyarakat yang mengikuti pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu untuk mengembangkan potensi diri⁹⁹.

John W. Santrock (2003) menulis dalam bukunya yang berjudul *Adolescence* menyatakan bahwa siswa sekolah menengah atas adalah seseorang yang sedang dalam masa remaja akhir (*late adolescence*) yang berada dalam rentang usia 15–18 tahun. Masa remaja dimulai pada usia 10 tahun dan berakhir pada usia 22 tahun¹⁰⁰.

2.3 Kerangka Pikir

Pola komunikasi pada dasarnya diperlukan dalam kegiatan kehumasan, termasuk dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh humas Badan Narkotika Nasional yang bekerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat untuk menyosialisasikan bahaya narkoba dengan tujuan agar sasaran dari sosialisasi yang dilakukan mengerti akan bahaya yang mengintai apabila mendekati atau mengonsumsi narkoba. Untuk melihat pola komunikasi yang dilakukan humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dengan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam menyosialisasikan bahaya narkoba di kalangan siswa SMA di Provinsi Riau, maka penulis menetapkan kerangka pikir sebagai berikut:

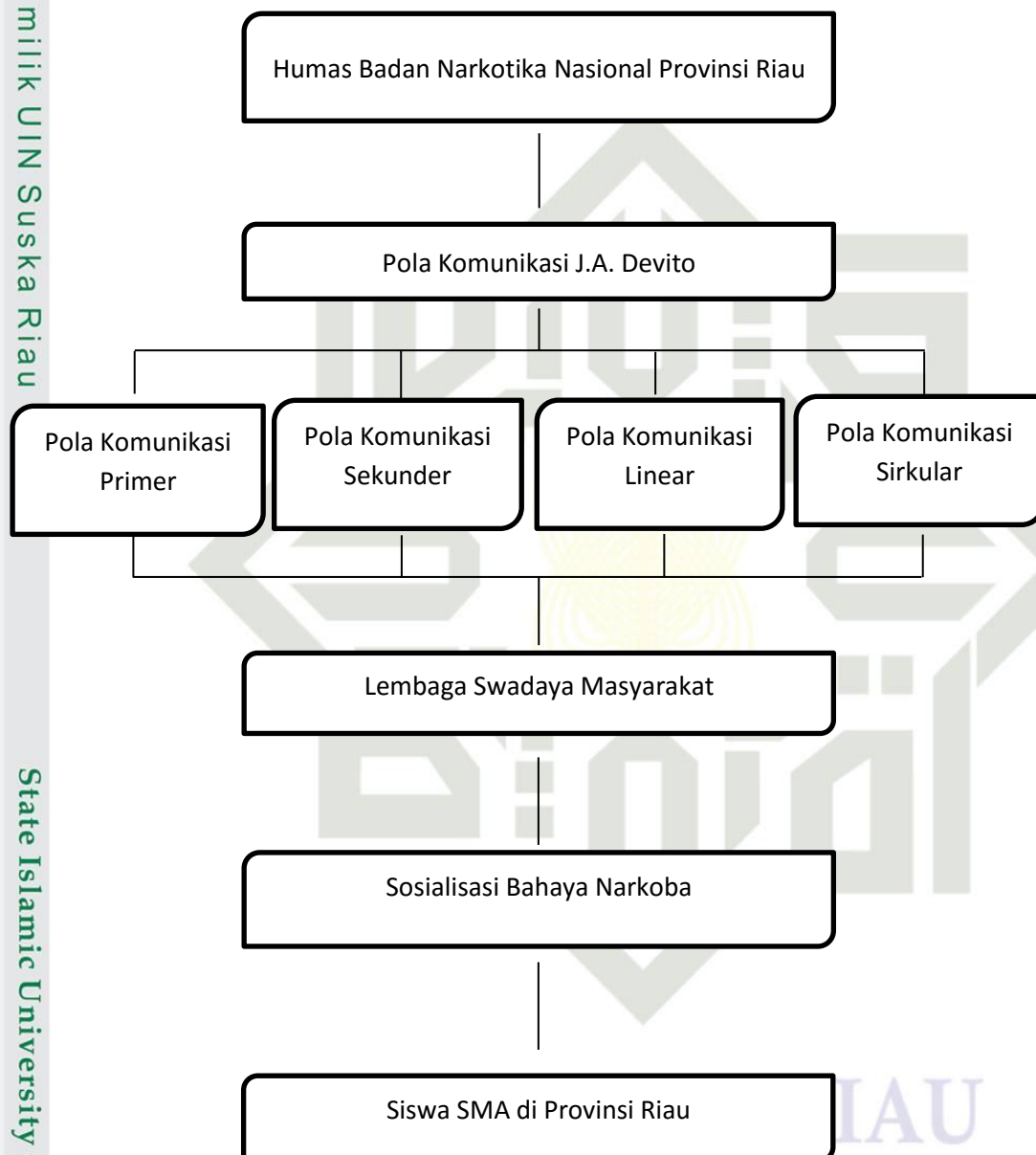
⁹⁷ Seputar Pengetahuan, "Pengertian Siswa Menurut Para Ahli (Pembahasan Lengkap)," *Seputar Pengetahuan*, diakses 28 April 2020, <https://www.seputarpengertian.co.id/2016/09/pengertian-siswa-menurut-para-ahli-lengkap.html>.

⁹⁸ Mughnifar Ilham, "14 Pengertian Siswa Menurut Para Ahli Terlengkap," *Materi Belajar*, 2 Februari 2020, <https://materibelajar.co.id/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/>.

⁹⁹ Undang-Undang RI Tahun 2003, "Sistem Pendidikan Nasional," *Presiden Republik Indonesia*, diakses 28 April 2020, http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm.

¹⁰⁰ John W. Santrock, *Adolescence*, 9th ed (Boston: McGraw-Hill, 2003), hlm. 23.

Kerangka Pikir



SUMBER : OLAHAN PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang peneliti angkat, penelitian ini lebih tepat menggunakan desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara mendalam dan menjelaskan hasil secara mendalam pula. Penelitian ini mengutamakan kualitas daripada kuantitas¹⁰¹. Metode yang tepat untuk memecahkan permasalahan ini adalah metode studi kasus. Studi kasus adalah meneliti secara mendalam mengenai permasalahan dalam penelitian yang bertujuan mempersempit bidang penelitian yang cukup luas ke dalam bagian yang spesifik¹⁰².

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Riau, lebih tepatnya di Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau, Jalan Pepaya No. 65 Jadirejo, Sukajadi Kota Pekanbaru. Kantor Lembaga Swadaya Masyarakat Lembaga Anti Narkoba (LAN). Kantor Lembaga Swadaya Masyarakat Gerakan Anti Narkotika Nasional (GANN), Jalan Umban Sari Atas, Rumbai, Pekanbaru. Kantor Lembaga Swadaya Masyarakat Forum Organisasi Kemasyarakatan Anti Narkoba (FOKAN), Jalan Paus No. 9 Kota Pekanbaru.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, terhitung sejak September – Desember 2020.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang di peroleh dari Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau, Lembaga Swadaya Masyarakat bernama Gerakan Anti Narkotika Nasional, Lembaga Anti Narkoba, dan Forum Organisasi Kemasyarakatan Anti Narkoba sebagai

¹⁰¹ Rachmat Kriyantono, “Metodologi Riset Komunikasi Dalam Teknik Praktis Riset Komunikasi,” dalam *metodologi Riset Komunikasi*, 1 ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 56.

¹⁰² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, “Metode Penelitian Studi Kasus,” dalam *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 36, <https://books.google.co.id/books?id=tretDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metode+penelitian+studi+kasus&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiTINWk6YrpAhXE7nMBHT-D4D4QuwUIeDAJ#v=onepage&q=metode%20penelitian%20studi%20kasus&f=false>.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan utama terkait Pola Komunikasi Humas dan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam menyosialisasikan bahaya narkoba. Selain itu, data sekunder peneliti dapatkan melalui media masa.

3.4 Instrumen penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Brigjen Pol Drs. Kenedy, SH.,MM.	Kepala BNNP Riau	Informan Kunci
2	AKBP Haldun, SH.,MH.	Kepala Bidang P2M BNNP Riau	Informan kunci
3	Sefianus Zei, SH.	Ketua LAN	Informan kunci
4	Wandri Oriza	Ketua GANN	Informan kunci
5	Drs. Jasril, M.Si.	Ketua FOKAN	Informan kunci
6	Mulya Tanjung	Wakil ketua GANN	Informan tambahan
7	Kiki Ramayani	Wakil sekretaris GANN	Informan tambahan
8	Yuli Fitriana Roza	Bendahara GANN	Informan tambahan

Tabel 3.1. Tabel daftar informan penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk data primer, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (Depth interview), observasi, dan dokumentasi dengan informan penelitian. Sedangkan untuk data sekunder, peneliti dapatkan melalui media massa (cetak dan online).

3.6 Validitas Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti melakukan validitas data. Data yang salah akan memberikan hasil yang salah dalam penelitian ini, dan data yang sesuai akan memberikan hasil yang sesuai dalam penelitian ini, sehingga akan memberikan kesimpulan yang benar nantinya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik analisis validitas data. Pertama, peneliti menggunakan teknik kompetensi subjek riset, dimana subjek yang menjadi informan harus kredibel. Kedua adalah *truthworthiness*, yang menguji kebenaran sesuai dengan realitas atau tidak. Dalam hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti menggunakan triangulasi. Dan terakhir, peneliti juga menggunakan teknik *intersubjectivity agreement*, dimana semua hasil yang di dapat dari masing-masing informan dibandingkan satu sama lain dengan tujuan menguji kebenaran data yang diberikan¹⁰³.

Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Analisis data yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini adalah analisis data Miles & Huberman (1984)¹⁰⁴ yang menyatakan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sejak awal penelitian dimulai hingga penelitian berakhir. Miles & Huberman menyebutkan 4 tahapan dalam penelitian ini, yakni:

3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan penelitian. Hal ini dilakukan untuk memulai mencari data yang akan dijadikan acuan dalam penelitian.

3.7.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap lanjutan dari pengumpulan data. Dalam tahap ini, data yang sudah terkumpul di ringkas dengan keadaan pada saat penelitian. Dalam hal ini ringkasan dibuat untuk menentukan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3.7.3 Display Data

Display data disebut juga dengan penyajian data. Dalam tahap ini, penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang sudah diringkas untuk memudahkan dalam memahami fokus penelitian serta menghubungkan fenomena yang akan diverifikasi keabsahan datanya.

3.7.4 Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi data dilakukan setelah semua data yang dikumpulkan dianalisis. Verifikasi data dilakukan untuk mencari bukti-bukti yang berhubungan dengan penelitian agar dapat ditarik kesimpulan permanen dalam penelitian.

¹⁰³ Kriyantono, "Metodologi Riset Komunikasi Dalam Teknik Praktis Riset Komunikasi," hlm. 72-73.

¹⁰⁴ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau

Badan narkotika nasional pada awal terbentuknya merupakan salah satu lembaga bernama Badan Koordinasi Intelligent Nasional (BAKIN) yang terbentuk bersamaan dengan dikeluarkannya Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 6 Tahun 1971 untuk menanggulangi permasalahan nasional berupa pemberantasan uang palsu, penanggulangan penyalahgunaan narkoba, penanggulangan penyelundupan, penanggulangan kenakalan remaja, penanggulanang subversi, dan pengawasan orang asing.

Pada tahun 1997 Pemerintah dan DPR-RI menesahkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang psikotropika dan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang narkotika. Berdasarkan Undang-undang tersebut Pemerintah membentuk Badan Koordinasi Narkotika Nasional (BKNN) sesuai Keputusan Presiden Nomor 116 tahun 1999. Namun, karena dianggap tidak memadai lagi dan ancaman penyalahgunaan narkotika semakin meningkat, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2002 tentang Badan Narkotika Nasional, BKNN dirubah menjadi BNN, dan pada tahun 2003 BNN mendapatkan anggaran dari APBN.

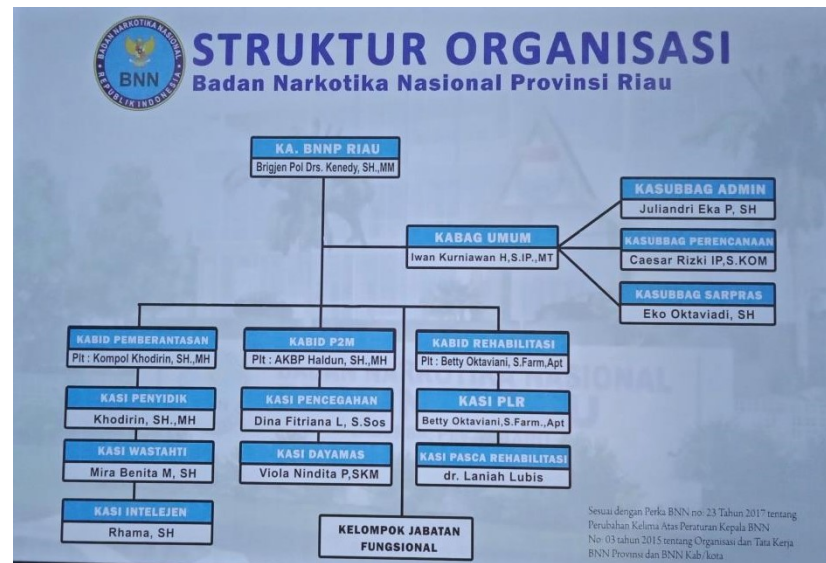
Berdasarkan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009, BNN diberikan wewenang penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika. Berdasarkan Undang-undang tersebut, status kelembagaan BNN berubah menjadi Lembaga Pemerintah Non Kementerian dengan struktur vertikal ke Provinsi dan Kabupaten/Kota¹⁰⁵.

Stuktur organisasi dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

¹⁰⁵ Humas BNN, “SEJARAH BNN,” diakses 24 November 2020, <https://riau.bnn.go.id/sejarah/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1. Struktur organisasi BNNP Riau
(sumber: Kantor BNNP Riau)

Visi dari BNN adalah menjadi lembaga kementerian yang profesional dan mampu menggerakkan seluruh komponen masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia dalam melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya di Indonesia. Sedangkan misi dari BNN adalah:

- a. Menyusun kebijakan nasional P4GN.
- b. Melaksanakan operasional P4GN sesuai dengan bidang tugas dan kewenangan.
- c. Mengkoordinasikan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya.
- d. Memonitor dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN.
- e. Menyusun laporan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN dan diserahkan kepada presiden¹⁰⁶.

Berdasarkan sejarah, visi, dan misi dari Badan Narkotika Nasional, dalam menggerakkan seluruh komponen masyarakat, untuk dapat mewujudkannya diperlukan kegiatan sosialisasi agar tujuan tersebut tercapai. Maka dari itu, peneliti mengambil fokus penelitian kepada sosialisasi yang dilakukan oleh Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau kepada siswa SMA yang berada di Provinsi Riau.

¹⁰⁶ Humas BNN, "visi misi BNN," diakses 24 November 2020, <https://riau.bnn.go.id/visi-misi-bnn/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga Swadaya Masyarakat

4.2.1 Lembaga Anti Narkotika

Lembaga anti narkotika (LAN) adalah sebuah lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam menjalankan program P4GN dan membantu masyarakat untuk hidup sehat secara jasmani dan rohani serta terbebas dari tindak pidana narkotika.

Fungsi dari LAN adalah sebagai penyambung lidah pemerintah Republik Indonesia dalam menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat berkaitan dengan program P4GN.

Visi LAN adalah mewujudkan kehidupan masyarakat Indonesia yang sehat berprestasi bebas dari ancaman bahaya narkoba, serta membangun sumber daya manusia yang setiap saat melakukan aksi sapu bersih narkoba di seluruh Indonesia.

Misi LAN adalah menjalankan tugas P4GN sesuai dengan posisinya sebagai warga Negara Kesatuan Republik Indonesia, menciptakan suasana yang kondusif bagi masyarakat Indonesia untuk melaksanakan program hidup sehat tanpa narkoba, dan membangun sinergitas dengan berbagai lembaga pemerintah dan elemen masyarakat dalam urusan pelaksanaan program P4GN.

4.2.2 Forum Organisasi Anti Narkotika

Forum organisasi anti narkotika (FOKAN) adalah wadah berhimpun organisasi anti narkoba yang memiliki kepedulian tinggi untuk mencegah dan melindungi anak bangsa dari ancaman bahaya narkoba. Fungsi FOKAN adalah membantu pemerintah dan instansi lainnya dalam upaya melaksanakan P4GN.

Visi FOKAN adalah menjadi forum organisasi anti narkoba yang terdepan dalam mewujudkan Indonesia bebas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Misi FOKAN adalah sebagai wadah berhimpun atau pemersatu bagi organisasi anti narkoba di Indonesia.

4.2.3 Gerakan Anti Narkotika Nasional

Gerakan anti narkotika nasional (GANN) adalah lembaga swadaya masyarakat yang lahir dan berangkat dari keprihatinan dan kasih sayang orangtua terhadap anak yang mengharap anak sukses di kemudian hari, namun resah karena Indonesia dinyatakan sebagai negara darurat narkoba. Dalam lembaga swadaya

masyarakat ingin seluruh lapisan masyarakat aktif bersama untuk menghentikan peredaran gelap narkotika.

Fungsi GANN adalah membantu pemerintah dalam hal penanganan penanggulangan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba yang sudah menjadi fenomena di Indonesia.

Visi GANN adalah berupaya untuk terus giat berperan dalam memerangi, memberantas dan mencegah peredaran serta penyalahgunaan narkoba. Misi GANN adalah meningkatkan fungsi dan peran lembaga serta kualitas sumber daya manusia, membantu meningkatkan penegakan hukum penyalahgunaan narkoba, meningkatkan peran masyarakat untuk bersama memerangi, memberantas, mencegah peredaran dan penyalahgunaan narkoba, serta bersama dengan organisasi kemasyarakatan, lembaga pemerintahan melakukan upaya penanggulangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan Pola Komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Dan Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Menyosialisasikan Bahaya Narkoba Pada Siswa SMA di Provinsi Riau adalah pola komunikasi jaringan roda/ bintang. Pola komunikasi ini merupakan salah satu pola komunikasi dengan jaringan paling kompleks yang memberikan seluruh anggotanya terlibat dalam komunikasi dan mendapatkan feedback langsung. Komunikasi yang dilakukan oleh humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat adalah komunikasi dengan pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, dan pola komunikasi linier.

Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat adalah bentuk komunikasi Informatif, Integratif, dan pengendalian. Bentuk komunikasi pengendalian ini dilakukan hanya oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau. Komunikasi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat adalah komunikasi formal yang disetujui oleh organisasi dan berorientasi kepada organisasi.

Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat harus dapat lebih divariasikan lagi, mengingat perkembangan teknologi dan juga semakin banyaknya penggunaan media oleh siswa SMA maupun masyarakat, yang dapat mempermudah kegiatan sosialisasi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti mengenai komunikasi yang berkaitan dengan narkoba lebih banyak lagi, karena penelitian mengenai narkoba masih sangat jarang di wilayah provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

3. Dosen Pendidikan. "Sosialisasi Adalah Pengertian, Tahap, Tujuan, Proses, dan Pola." *Dosen Pendidikan*, 22 Februari 2020. <https://www.dosenpendidikan.co.id/sosialisasi-adalah/#>.
- 2003, Undang-Undang RI Tahun. "Sistem Pendidikan Nasional." *Presiden Republik Indonesia*. Diakses 28 April 2020. http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm.
- Adiwaluyo, Eko. "Leadership Park." *Majalah Bulanan Mitra Kinerja Indonesia*, 25 Mei 2005, IV edisi.
- Amiruddin, Mohammad. "Pola Komunikasi Driver Ojek Online Grabbike pada Pelayanan Customer di Kota Malang." *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj* vol.3, no. 2 (2019): 26, 46.
- Anni, Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Aw, Suranto. *Komunikasi sosial budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Azeharie, Suzy. "Pola Komunikasi Antara Pedagang dan Pembeli di Desa Pare, Kampung Inggris Kediri." *Jurnal Komunikasi* vol.7, no. 2 (Desember 2015): 207, 222.
- Badan Narkotika Nasional Indonesia. "profil BNN." *BNN RI*. t.t. bnn.go.id/profil/.
- BNN, Humas. "Pengertian Narkoba dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan." *BNN*, 1 Juli 2019. bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/.
- BNNP Riau. "Lomba HANI," 19 Juni 2020. <https://www.instagram.com/p/CBmiojxF5q3/>.
- . "Stiker Keren tanpa narkoba," September 2020. <https://www.instagram.com/p/CFgH-rDF7HO/>.
- BNNP Riau, Instagram. "Pelatihan warga dan sinergi BUMN dan BNNP Riau," 29 September 2019. <https://www.instagram.com/p/B5c4pNHAmjb/?igshid=1023fkn1eudw8>.
- Boddy, O. *Management: An Introduction. Fourth Edition*. United States: Pearson Educations Limited, 2008.
- Bungin, Burhan. "Sosiologi Komunikasi," 2006 ed., 261. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006.
- Devart. "Deklarasi Pelantikan Dewan Pengurus Daerah Lembaga Anti Narkoba." *Steemit*. Diakses 28 April 2020. <https://steemit.com/indonesia/@devart/deklarasi-pelantikan-dewan-pengurus-daerah-lembaga-anti-narkotika>.
- DeVito, J.A. *The Interpersonal Communications Book*. USA: Pearson Educations, 2007.
- Devito, Joseph A. *Komunikasi Antar Manusia*. 5 ed. Jakarta: Profesional Books, 1997.
- Dewi, Sutrisna. *Komunikasi Dalam Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007.
- Dina Fitriana Lubis. Interview Langsung Komunikasi Antara Humas BNNP Dengan LSM, 14 Oktober 2020.
- . Interview Sosialisasi Bahaya Narkoba, 14 Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Effendy, Onong Uchjana. *Hubungan Masyarakat : Suatu Studi Komunikasi*. 7 ed. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2006.
- Effendi, Artis, dan Nurdin. "Public Relations dan Teori Komunikasi." Dalam *Pengantar Public Relations : Konsep dan Aplikasi*, 1 ed., 4. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Elvi. "Kesbangpol Provinsi Riau Gelar Sosialisasi P4GN." *Hebat Riau*. Oktober 2019. m.hebatriau.com/read-10423-2019-10-23-kesbangpol-provinsi-riau-gelar-sosialisasi-p4gn-html.
- Fitriani, Dinda Rakhma, Kisna Nengsih, dan Rani Anggraeni. "Pola Komunikasi Internal Pesan Diital Pada PT Indosiar Visual Mandiri." *mediakom* 1 no 2 (Desember 2017): 164, 171.
- Freddy Simanjuntak. Interview Ormas Granat, 16 Oktober 2020.
- Gibson, J., dan et. al. *Organizations: Behavior, Structure, Processes. fourteenth edition*. united states: McGraw-Hill, 2012.
- Grischa, Serafica. "Sosialisasi Pengertian, Proses, Fungsi, Dan Tujuannya." *kompas.com*, 2 Januari 2020. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/01/140000269/sosialisasi--pengertian-proses-fungsi-dan-tujuannya?page=all>.
- Haldun. Pola Komunikasi Internal BNNP Riau dan LSM. Langsung, 14 Oktober 2020.
- Haluan, Redaktur. "Riau Wilayah Strategis Narkoba." *Haluan Riau*. 27 Januari 2020, Januari 2020 edisi. <https://haluanriau.co/2020/01/27/riau-wilayah-strategis-penyebaran-narkotika/>.
- Hamali, Arif Yusuf, dan Eka Sari Budihastuti. *Pemahaman Praktis Administrasi Organisasi dan Manajemen : Strategi Mengelola Kelangsungan Hidup Organisasi*. 1 ed. Jakarta: Prenada Media Grup, 2019. https://books.google.co.id/books?id=k_CNDwAAQBAJ&pg=PA192&dq=komunikasi+organisasi+devito&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiN6df486PrAhVLXSsKHecoBslQuwUWAHoECAAQBg#onepage&q=komunikasi%0rganisasi%20devito&f=false.
- Haryono, Akhmad. *Etnografi Komunikasi: Konsep, Metode dan Contoh Penelitian Pola Komunikasi*. Jember: UPT Penerbitan UNEJ, 2005.
- Hasanal Bulkiah. "dumai zona merah narkoba." *Riaupos.co*. 10 Desember 2020, Desember 2019 edisi. <https://riaupos.jawapos.com/dumai/10/12/2019/216642/dumai-zona-merah-narkoba.html>.
- Hakrim. "Tragis, Siswa Ditangkap Nyabu Bareng Di Rumah Oknum Polsek Rupert." *Okeline.com*. 10 Januari 2018, Oktober 2018 edisi. <https://www.okeline.com/berita-4997-tragis-siswa-ditangkap-nyabu-bareng-dirumah-oknum-polsek-rupert>.
- Humas BNN. "3.500 Generasi Z di Riau Siap Bentengi Diri Dari Narkoba." *BNN RI*, 27 Oktober 2019. BNN.GO.ID/3-500-generasi-riau-siap-bentengi-diri-dari-narkoba/.
- . "SEJARAH BNN." Diakses 24 November 2020. <https://riau.bnn.go.id/sejarah/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- , “visi misi BNN.” Diakses 24 November 2020. <https://riau.bnn.go.id/visi-dan-misi-bnn/>.
- Idham, Mughnifar. “14 Pengertian Siswa Menurut Para Ahl Terlengkap.” *Materi Belajar*. 21 Februari 2020. <https://materibelajar.co.id/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/>.
- Indoshinju. “Gerakan Anti Narkoba Nasional (GANN).” Diakses 28 April 2020. <https://www.indoshinju.com/gerakan-anti-narkoba-nasional-gann-2/>.
- infopku. “Ayo semangat tanpa narkoba,” November 2019. https://www.instagram.com/s/aGInaGxpZ2h0OjE3ODYyMjl4Nzk5NTIzNDcy?igshid=lezqqo1pbo7vj&story_media_id=2147239593908143364_46565024.
- Iqbal, M. “Pengertian Narkoba Menurut Para Ahli serta Jenis, Dampak dan Penanganannya.” *Liputan6.com*, 1 Oktober 2019. <https://www.liputan6.com/news/read/3867866/pengertian-narkoba-menurut-para-ahli-serta-jenis-dampak-dan-penanganannya>.
- Jasril. Interview dengan Ketua Fokan, 18 Oktober 2020.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. *Pedoman Umum Komunikasi Organisasi Di Lingkungan Instansi Pemerintahan*, t.t.
- Khomsarial, Romli. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: Grasindo, 2011.
- Kiki Ramayani. Interview GANN, 21 September 2020.
- Komunikasi, Pakar. “Pola Komunikasi Organisasi Yang Baik Jaringan Dan Tipenya.” *PakarKomunikasi.com*. 2019. <https://pakarkomunikasi.com/pola-komunikasi-organisasi/amp>.
- Kota, Warta. “BNN Lantik Pengurus Baru Presnas Fokan Periode 2018-2022.” *Tribun News*. 7 Juli 2018, Juli 2018 edisi.
- Kriyantono, Rachmat. “Metodologi Riset Komunikasi Dalam Teknik Praktis Riset Komunikasi.” Dalam *metodologi Riset Komunikasi*, 1 ed., 56, 73, 198. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Lailah, Nur R. “Jaringan Komunikasi.” *Chocolate*. 23 April 2013. <http://nengnurlailah.blogspot.com/2013/04/jaringan-komunikasi.html>.
- Limentut, Gracia Febrina, Julia T. Pantow, dan Grace J. Waleleng. “Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi Dalam Meningkatkan Moivasi Kerja Anggota LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Inovasi Unsrat.” *e-journal VI*. No. 1. Tahun 2017 (2017).
- Mahardika, Friska. “Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1985 Tentang Organisasi Kemasyarakatan.” *Universitas Negeri Soedirman*, 2012.
- Mahatir, Muhammad. “Pola Komunikasi Komunitas Laskar Sepeda Tua Pekanbaru Dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok.” *FISIP Universitas Riau*, desember 2015, 3.
- McKee, A. *Management: a Focus on Leaders*. USA: Pearson Educations, 2012.
- Mejia, L.R.G., dan D.B. Balkin. *Management: People, Performance, Change*. united states: Pearson Educations inc, 2012.
- Mendy. “Peta Riau.” *Thegorbalsla*. 2020, Peta Riau edisi. <https://thegorbalsla.com/peta-riau/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Morissan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. 1 ed. Jakarta: Kharisma Putra Utama, t.t.
- Negara, Sejarah. "Peta Riau Lengkap Dengan Nama Kabupaten Dan Kota." *Sejarah Negara com*. 2016. <https://www.sejarah-negara.com/1752/peta-riau/amp/>.
- Nindy, Astri Jasiana. "Tahun 2018, Penyebaran Informasi Bahaya Narkoba di Riau capai 40,8 Persen." *GoRiau.com*. 31 Desember 2018. <https://www.goriau.com/berita/baca/tahun-2018-penyebaran-informasi-bahaya-narkoba-di-riau-capai-408-persen.html>.
- Nizarlin, dan Fachrurrazi. "Gerakan Kolektif Masyarakat Melawan Mafia Narkoba Di Ujoeng Pacu, Kota Lhokseumawe, Aceh." *Prosiding Konferensi Nasional Sosiologi V II*, no. gerakan sosial dan kebangkitan bangsa (2016): 1728.
- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. "Metode Penelitian Studi Kasus." Dalam *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=tretDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metode+penelitian+studi+kasus&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiTlNWk6YrpAhXE7nMBHT-DAD4QuwUIeDAJ#v=onepage&q=metode%20penelitian%20studi%20kasus&f=false>.
- Online, KBBI. "Sosialisasi." *Kemendikbud RI*. Diakses 18 April 2020. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sosialisasi>.
- Onong Uchjana effendy. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- Pengetahuan, Seputar. "Pengertian Siswa Menurut Para Ahli (Pembahasan Lengkap)." *Seputar Pengetahuan*. Diakses 28 April 2020. <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2016/09/pengertian-siswa-menurut-para-ahli-lengkap.html>.
- Perwadarminta, W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976.
- Patiwi, Elisa Indri. "Kerjasama Badan Narkotika Nasional (BNN) Dan Kepolisian Dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba di Kecamatan Rappocini Kota Makassar," 2018, 1.
- Parwanto, Djoko. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Rasto. *Manajemen Perkantoran: Paradigma Baru*. Bandung: cv. Alfabeta, 2015.
- Robbins, S.P., dan M. Coutler. *Management. Eleventh Edition*. USA: Prentice Hall, 2012.
- Ruben. "BNN Provinsi Riau Meraih Peringkat Satu Kategori Sosialisasi Pencegahan Narkotika Pada Triwulan IV Tahun 2018 Se- Indonesia." *Tribun Terkini*. 2018. <https://tribunterkini.com/web/detail/BT609367959020220832>.
- Safarudin. "Kesbangpol Riau Gelar Sosialisasi P4GN." *Nusa Perdana*. 26 November 2019. <https://nusaperdana.com/cetak/kesbangpol-riau-gelar-sosialisasi-p4gn>.
- Santrock, John W. *Adolescence*. 9th ed. Boston: McGraw-Hill, 2003.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

- Saputra, Soleh. "Ribuan Pemuda dan Pelajar Deklarasikan Riau Antinarkoba." *Riaupos.co*. 28 Oktober 2019. <https://riaupos.jawapos.com/advetorial/28/10/2019/212111/ribuan-pemuda-dan-pelajar-deklarasikan-riau-antinarkoba.html>.
- Sefianus Zei. Interview dengan ketua LAN, 27 September 2020.
- Setiono, Budi. "Pengawasan Pemilu Oleh LSM." *Suara Merdeka*. 2003, oktober 2003 edisi.
- Sihaan, Palti. "Masih Berusia 17 Tahun, Seorang Oknum Pelajar Jadi Pengedar Sabu." *Tribun News*. 17 Februari 2019, februari 2019 edisi. <https://pekanbaru.tribunnews.com/amp/2019/02/17/masih-berusia-17-tahun-seorang-oknum-pelajar-smk-di-pelalawan-jadi-pengedar-sabu?page=all>.
- Simanjuntak, Freddy. cross check jawaban informan penelitian, 17 November 2020.
- SMK PGRI Pekanbaru, Instagram. "Kuliah umum anti narkoba," 30 Oktober 2019. <https://www.instagram.com/p/B4O8tgTIHti/?igshid=1vmx6p5igbizd>.
- Soejanto, A. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sol. "Ratusan pelajar di Pekanbaru Ikuti Sosialisasi Bahaya Narkoba." *Riaupos.co*. 10 Agustus 2019. riaupos.jawapos.com/pendidikan/08/10/2019/210614/ratusan-pelajar-di-pekanbaru-ikuti-sosialisasi-bahaya-narkoba.html.
- Somba, Maria Magdalena, Desie M. D Warouw, dan Nicholas Mandey. "Pola Komunikasi Balai Bahasa Dalam Upaya Menyosialisasikan Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Internasional Kepada Masyarakat (Studi Balai Bahasa Sulawesi Utara)." *e-journal "Acta Diurna"* VI. No. 1 Tahun 2017 (2017).
- Supiah. "Komunikasi Organisasi." Dalam *Perilaku Organisasi*, 1 ed., 144–45. Yogyakarta: ANDI, 2008.
- sosiologis.com. "Pengertian Sosialisasi, Proses, dan Contohnya." *sosiologis.com*, 3 Maret 2018. <http://sosiologis.com/pengertian-sosialisasi>.
- Sura Hebat. "BNNP Riau gelar penempelan 11 sticker di bis transmetro Pekanbaru." *Suara Hebat menyuarakan aspirasi masyarakat*. 12 November 2019, Desember 2019 edisi. <https://suarahebat.co.id/berita/430/bnnp-riau-gelar-penempelan-11-sticker-di-bis-transmetro-pekanbaru.html>.
- Tagandha, Dann. *Organisasi, Komunikasi, dan Teknik Memberi Perintah*. Bandung: CV. Sinar Baru, 1996.
- Suranto, dan Joko Pramono. *Administrasi Humas dan Keprotokolan*. Yogyakarta: ANDI, 2017.
- Swendra, Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra, 2018.
- Syahrul. "BNNP Riau Sosialisasikan Bahaya Narkoba Kepada 2,7 Juta Masyarakat Riau." *Gatra.com*. 31 Desember 2018. gatra.com/detail/news/376656-BNNP-Riau-Sosialisasikan-Bahaya-Narkoba-Kepada-27-Juta-masyarakat-Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sukur, M. "Belasan Remaja Di Pekanbaru Tertangkap Pesta Narkoba Di Kamar Hotel." *Liputan6.com*. Desember 2019, Desember edisi. <https://m.liputan6.com/regional/read/4130951/belasan-remaja-pekanbaru-tertangkap-pesta-narkoba-di-kamar-hotel>.
- TagarNews, Reporter. "Setelah Ayahnya, Remaja Putri Jadi Bandar Narkoba Di Riau." 2017. 2017. <https://www.tagar.id/setelah-ayahnya-remaja-putri-jadi-bandar-narkoba-di-riau/amp/>.
- Tanjung, Banda Haruddin. "Asyik Pesta Narkoba, 5 Pelajar Ditangkap di Rumah Kosong." 2018. April 2018. <https://www.google.com.amp/news.okezone.com/amp/2018/04/22/340/1890075/asyik-pesta-narkoba-5-pelajar-ditangkap-di-rumah-kosong>.
- Tono, Siddiq, dan Muhammad Dzakhy A.D. "Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Minuman Keras serta Dampak Hukum bagi Penggunaanya." *jurnal inovasi dan kewirausahaan* 3 no 3 (September 2014): 218.
- Tji Tjarta Ayu Pramesti. *Dasar Hukum Pendirian Organisasi di Bidang Sosial*, t.t.
- Veerobhadrapa, H. *Management. New Age International (P)*. United Kingdom: Ltd. Publishers, 2009.
- Waluya, Waluya. "Menjadi Pekerja Humas Yang Profesional." *Kompasiana*. 2014. <https://www.kompasiana.com/waluya.2014/54f6ede0a3331126438b47de/menjadi-pekerja-humas-yang-profesional>.
- Wandri Oriza. Interview langsung dengan Ketua GANN, 21 September 2020.
- Wayne, R., pace, dan Don F. Faules. *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offiset, 2006.
- Widjaja, H. A. W. *Ilmu komunikasi pengantar studi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Yenny, Yenny, dan Iwan Joko Prasetyo. "Pola Komunikasi Interpersonal Manajer Kasus dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Penyandang Odha di RSUD dr.Soetomo Surabaya." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (19 Desember 2018): 85. <https://doi.org/10.14421/pjk.v11i2.1279>.

LAMPIRAN

Daftar pertanyaan wawancara

1.	Bagaimana pola komunikasi yang dilakukan dalam internal organisasi untuk menyosialisasikan bahaya narkoba di kalangan siswa di Provinsi Riau?
2.	Dalam menyosialisasikan bahaya narkoba, BNNP Riau dan LSM melakukan komunikasi untuk menyusun rencana sosialisasi dengan baik, saling mengkoordinasikan tugas masing-masing dalam pelaksanaan sosialisasi dan mencapai tujuan. Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam hal ini?
3.	Bagaimana pola komunikasi yang dilakukan oleh humas BNNP Riau dan LSM dalam menyosialisasikan bahaya narkoba pada kalangan siswa SMA?
4.	Bentuk komunikasi seperti apa yang paling sering digunakan dalam sosialisasi bahaya narkoba? a. Komunikasi persuasif b. Komunikasi pengendalian c. Komunikasi informatif d. Komunikasi integratif
5.	BNNP Riau dan LSM adalah 2 organisasi atau instansi yang berbeda. Apakah ada sistem atau struktur yang digunakan dalam berkomunikasi, seperti komunikasi secara formal, informal, maupun gabungan?
6.	Humas memiliki peran penting dalam penyampaian informasi dan edukasi kepada masyarakat. Apakah dalam hal ini humas terlibat langsung?
7.	LSM adalah sekumpulan orang dengan profesi berbeda yang tergabung dalam sebuah organisasi. Dalam setiap kegiatan sosialisasi, bagaimana komunikasi yang dilakukan untuk rapat persiapan kegiatan seperti sosialisasi? Apakah dilakukan dalam 1 kelompok atau dipecah menjadi beberapa kelompok kecil untuk mempermudahnya?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/34686
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2020 Tanggal 19 Agustus 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ANNISA IKA RATRI |
| 2. NIM / KTP | : 11643202093 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : JL. SUKA KARYA, PERUM. WISMA KUALU. KEC. TAMPAN, KOTA PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : POLA KOMUNIKASI HUMAS BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI (BNNP) RIAU DAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM) DALAM MENYOSIALISASIKAN BAHAYA NARKOBA PADA KALANGAN SISWA SMA DI PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU
2. GANN (GERAKAN ANTINARKOBA NASIONAL)
3. LAN (LEMBAGA ANTINARKOBA)
4. FOKAN (FORUM ORGANISASI KEMASYARAKATAN ANTI NARKOBA) |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Agustus 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Ditampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau
3. Pimpinan GANN (Gerakan Anti Narkotika Nasional)
4. Pimpinan LAN (Lembaga Anti Narkotika)
5. Pimpinan FOKAN (Forum Organisasi Kemasyarakatan Anti Narkotika)
6. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
UIN. HR. Soepratno KM. 15 No. 155-Tuah Madani-Tampoi - Pekanbaru 28293 PO Box. 3004 Tels. 0761-620951
Fax. 0761-620951 Email: info@uin-suska-riau.ac.id

Nomor : B-5273/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 19 Agustus 2020

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: ANNISA IKA RATRI
NIM	: 11643202093
Semester	: VIII(DELAPAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pola Komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam Menyosialisasikan Bahaya Narkotika pada Kalangan Siswa SMA di Provinsi Riau."

Adapun sumber data penelitian adalah :
Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Riau dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Provinsi Riau

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan